

**EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP
FORMULARIUM RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT
CITRA HUSADA JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh :
Shafira Jabir Rizqy
NIM. 19040126**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP
FORMULARIUM RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT
CITRA HUSADA JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh :
Shafira Jabir Rizqy
NIM. 19040126

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti
seminar hasil Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi


Jember, 27 September 2023

Pembimbing Utama



Jamharivah, S.ST., M.Kes
NIDN. 4011016401

Pembimbing Anggota



apt. Firdha Aprilia Wardhani., M.Pharm.Clin
NIDN. 070204960

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Rumah Sakit Di Rumah Sakit Citra Husada Jember" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 September 2023

Tempat : Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

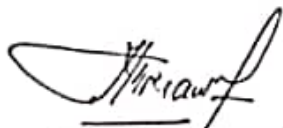
Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



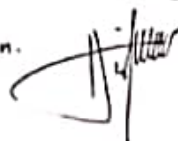
apt. Shinta Mayasari, M Farm Klin
NIDN.0707048905

Penguji II



Jamhariyah, S ST, M Kes
NIDN.4011016401

Penguji III

a.n. 

apt. Firdha Aprilia Wardhani, M Pharm Clin
NIDN.070204960

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



apt. Lindawati Setyaningrum, M Farm
NIDN.070306890

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Shafira Jabir Rizqy

NIM : 19040126

Program Studi : Sarjana Farmasi

Fakultas / Asal Instansi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut. Demikian ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Jember, 28 September 2023

Yang Menyatakan,



(Shafira Jabir Rizqy)

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT TERHADAP FORMULARIUM RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT CITRAHUSADA JEMBER

Oleh:

Shafira Jabir Rizqy

NIM. 19010126

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Jamhariyah, S.ST, M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : apt. Firdha Aprilia Wardhani, M.Pharm.Clin

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah senantiasa kupersembahkan kepada Allah SWT. atas karunia-Nya, rahmat-Nya yang dilimpahkan begitu besar dan senantiasa memberikan kesabaran, kelancaran, petunjuk, dan keyakinan yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan seluruh kasih sayang, waktu, dan biaya, serta doa-doa yang tidak pernah putus sehingga saya bisa mencapai di titik ini.
- 2) Terimakasih dosen pembimbing Ibu Jamhariyah, S.ST. M.Kes dan Ibu Firdha Aprilia Wardhani, M.Pharm.Clin yang telah sabar dalam membimbing saya.
- 3) Seluruh teman-teman dan sahabat saya yang selalu memberikan support untuk segera menuntaskan pengerjaan skripsi saya.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang di luar kemampuannya.”

-QS. Al-Baqarah:286

“Kalau kau terus berpikir dan tak melakukan apa-apa, kau akan tertinggal jauh.”

-Killua Zoldyck

“Jangan terlalu memikirkan hasil, lelah tak apa tetapi saat kau semangat lakukanyang terbaik di setiap langkahmu.”

-Anonim

ABSTRAK

Rizqy, Shafira Jabir,* Jamhariyah,** Wardhani, Firdha Aprilia***. 2023. **Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Rumah Sakit Di Rumah Sakit Citra Husada Jember**. Skripsi. Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi Jember.

Latar Belakang: Formularium rumah sakit berisikan nama-nama obat yang digunakan untuk peresepan di suatu rumah sakit. Akan tetapi beberapa pengobatan atau obat yang diresepkan tidak tercantum di dalam formularium rumah sakit, karena obat *off label* sehingga terjadi ketidaksesuaian peresepan obat dengan formularium RS. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi kesesuaian peresepan berdasarkan item obat pasien BPJS rawat jalan dengan formularium rumah sakit di poliklinik penyakit dalam RS Citra Husada Jember.

Metode: Penelitian merupakan deskriptif dengan populasi 1000 lembar resep dan didapatkan 286 sampel. Pengambilan sampel secara *systematic sampling*. Instrumen penelitian ini ialah formularium RS Citra Husada Jember dan lembar pengumpul data. Analisis penelitian ini persentase 100%.

Hasil: Item obat sebagian kecil yang diresepkan yaitu candesartan. Golongan obat antihipertensi 25,12%, antidiabetik oral 20,73%, dan antinyeri pada syaraf 13,24%. Persentase kesesuaian peresepan obat pada penelitian ini sebesar 98,18% yang artinya hampir seluruh peresepan obat sudah memenuhi formularium RS Citra Husada Jember.

Kesimpulan: Untuk persentase kesesuaian peresepan obat didapatkan rata-rata 98,18% yang hampir seluruh peresepan obat sudah memenuhi formularium RS Citra Husada Jember.

Kata kunci: Formularium rumah sakit, Peresepan obat

*Peneliti

**Pembimbing 1

***Pembimbing 2

ABSTRACT

Rizqy, Shafira Jabir,* Jamhariyah,** Wardhani, Firdha Aprilia***. 2023. **The Suitability Evaluation of Drug Prescription to Hospital Formulary at Citra Husada Hospital Jember**. Essay. Pharmacy Undergraduate Study Program, University of dr. Soebandi Jember.

Background: The hospital formulary contains the names of drugs used for prescribing in a hospital. However, some treatments or drugs prescribed are not listed in the hospital formulary, due to off-label drugs so that there is a discrepancy in prescribing drugs with the hospital formulary. The purpose of this study was to evaluate the suitability of prescribing based on drug items for outpatient BPJS patients with hospital formularies in the internal medicine polyclinic of Citra Husada Jember Hospital.

Methods: The study was descriptive with a population of 1000 prescription sheets and obtained 286 samples. Sampling by systematic sampling. The instrument of this research is formulary of Citra Husada Jember Hospital and data collection sheet. Analysis of this research is 100% percentage.

Results: The least prescribed drug item was candesartan. Antihypertensive drug groups 25,12%, oral antidiabetics 20,73%, and nerve pain 13.24%. The percentage of drug prescription conformity in this study was 98,18%, which means that almost all drug prescriptions have fulfilled the formulary of Citra Husada Jember Hospital.

Conclusion: For the percentage of conformity of drug prescription, the average is 98,18%, which means that almost all drug prescriptions have fulfilled the formulary of Citra Husada Jember Hospital.

Keywords : Hospital Formulary, Drug Prescribing

*Researcher

**Supervisor 1

***Supervisor 2

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Rumah Sakit di Rumah Sakit Citra Husada Jember”**.

Selama proses penyusunan penulisan dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ners., M.Kes. Selaku Rektor Universitas dr. Soebandi
- 2) Ibu apt. Linda Setyawatiningrum, M. Farm. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
- 3) Ibu apt. Dhina Ayu Susanti, S.Farm., M.Kes. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi
- 4) Ibu Jamhariyah, S.ST., M.Kes. Selaku pembimbing utama.
- 5) Ibu apt. Firdha Aprillia Wardhani, M.Clin.Pharm. Selaku pembimbing anggota.
- 6) Ibu apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin. selaku ketua penguji

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Jember, 27 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	v
Halaman Pembimbing Skripsi	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Motto	viii
Abstrak.....	ix
<i>Abstract</i>	x
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat bagi peneliti	5
1.4.2 Manfaat bagi institusi.....	5
1.4.3 Manfaat bagi rumah sakit atau pelayanan lain.....	5
1.4.4 Manfaat bagi masyarakat	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Rumah Sakit.....	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	7
2.2 Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	8
2.2.1 Pengertian	8
2.2.2 Jenis Pelayanan Kefarmasian.....	9
2.3 Komite Farmasi dan Terapi.....	10
2.3.1 Pengertian	10
2.3.2 Ketentuan Mengenai Organisasi, Keanggotaan, dan Tanggung Jawab KFT	11
2.4 Formularium Rumah Sakit.....	13
2.4.1 Pengertian	13
2.4.2 Sistematika Formularium Rumah Sakit.....	14
2.4.3 Kriteria Pemilihan Obat.....	14
2.4.4 Tahapan Penyusunan Formularium Rumah Sakit	15

2.5	Profil Rumah Sakit Citra Husada Jember	16
2.5.1	Pelayanan RS Citra Husada Jember.....	16
2.6	Pereseapan Obat.....	18
2.6.1	Pengertian	18
2.6.2	Penulisan Resep	18
2.7	Penggolongan Obat	20
2.8	BPJS	20
2.9	Indikator Pereseapan	21
2.10	Evaluasi Pereseapan.....	23
BAB 3	KERANGKA KONSEP	25
3.1	Kerangka Konsep	25
3.2	Penjelasan Kerangka Konsep	26
BAB 4	METODE PENELITIAN	27
4.1	Desain Penelitian.....	27
4.2	Populasi dan Sampel	27
4.2.1	Populasi.....	27
4.2.2	Sampel	27
4.3	Variabel Penelitian	30
4.4	Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	30
4.5	Definisi Operasional.....	30
4.6	Teknik Pengumpulan Data	32
4.6.1	Skema Penelitian dan Perizinan.....	32
4.6.2	Sumber Data Penelitian	32
4.6.3	Instrumen Penelitian	32
4.7	Pengolahan dan Analisa Data.....	33
4.7.1	Pengolahan Data	33
4.7.2	Analisa Data.....	33
BAB 5	HASIL PENELITIAN	34
5.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
5.2	Data Umum	34
5.2.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
5.2.2	Karakteristik Berdasarkan Usia.....	35
5.3	Data Khusus	36
5.3.1	Identifikasi Item Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember.....	36
5.3.2	Identifikasi Golongan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember.....	38
5.3.3	Kesesuaian Pereseapan Obat Dengan Formularium Rumah Sakit di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember	39
BAB 6	PEMBAHASAN	40
6.1	Identifikasi Item Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember	40
6.2	Identifikasi Golongan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember	42

6.3 Penjelasan Kesesuaian Peresepan Obat dengan Formularium Rumah Sakit di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember	44
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	46
7.1 Kesimpulan	46
7.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 4.1 Definisi Operasional	30
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022.....	35
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Item Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022.....	36
Tabel 5.4 Distribusi Golongan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022.....	38
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember 2022.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 4.1 Skema Penelitian dan Perizinan	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	50
Lampiran 2 Surat Layak Etik	51
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Bakesbangpol	52
Lampiran 4 Lembar Pengumpul Data Oktober - Desember	53

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit memiliki formularium atau daftar obat, dan biasa disebut dengan formularium rumah sakit. Formularium rumah sakit merupakan daftar obat yang telah disepakati oleh staf medis, disusun oleh panitia (Tim Farmasi dan Terapi) dan telah ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit (Ambodo, 2020). Telah dilakukan penelitian terkait kesesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit, terdapat permasalahan bahwa persepsan untuk pasien BPJS menggunakan obat diluar formularium, pasien sedikit keberatan dengan biaya karena harus membeli obat yang diresepkan (Fitriah & Mariyana, 2021). Ketidakesesuaian persepsan diartikan apabila obat yang digunakan tidak tercantum dalam formularium (Ambodo, 2020). Dalam penelitian lain, dijelaskan bahwa alasan tidak tercantumnya obat dalam formularium karena formularium belum memenuhi kebutuhan obat di rumah sakit dan ada obat yang tercantum tetapi tidak diresepkan sehingga menyebabkan persediaan obat berlebih (Aritonang, 2017).

Pedoman penyusunan formularium rumah sakit disusun karena format formularium bervariasi pada praktiknya, tergantung interpretasi masing-masing rumah sakit (Kemenkes RI, 2021). Penyusunan formularium rumah sakit mengacu kepada formularium nasional dan panduan praktik klinis rumah sakit dengan mempertimbangkan hasil evaluasi penggunaan obat di rumah sakit (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan Kemenkes RI No. HK.01.07/MENKES/200/2020 tentang Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit, kesesuaian persepsan obat

mengacu pada formularium rumah sakit dengan standar 100% (Kemenkes RI, 2021).

Pemberlakuan formularium rumah sakit bisa mempengaruhi kebebasan dalam pemilihan dan penggunaan obat, yang mengakibatkan formularium belum dipergunakan semestinya (Permatasari, 2018). Pemantauan dan evaluasi formularium rumah sakit dilakukan untuk mengetahui kepatuhan terhadap penggunaan formularium, apabila terjadi ketidaksesuaian dalam persepan dengan formularium bisa berdampak pada kepuasan pasien yang mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit (Bukifan, 2017). Ketidaksesuaian persepan juga dapat merugikan rumah sakit, karena biaya yang digunakan tidak efektif (Permatasari, 2018). Selain itu, ketidaksesuaian persepan dengan formularium rumah sakit dapat menyebabkan stok obat kosong, kurang, atau berlebih, sehingga pasien gagal mendapatkan terapi karena tidak tersedianya obat di luar formularium (Arfania et al., 2021). Pengevaluasian formularium rumah sakit juga harus dilakukan secara teratur, sesuai kebijakan dan kepentingan rumah sakit (Nursanti & Heryani, 2021). Persepan obat dilakukan oleh dokter sesuai dengan standar yang ditetapkan pada masing-masing instansi (Safitri, 2018). Penulisan resep di rumah sakit didasarkan pada jenis jaminan pelayanan kesehatan yang digunakan, salah satunya pada pasien Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) yang sifatnya menyeluruh (Muhammad, 2018). BPJS sendiri telah dimulai pada tanggal 01 Januari 2014 (Safitri, 2018). Berdasarkan laporan audit BPJS pada pemanfaatan pelayanan kesehatan, kunjungan pasien rawat jalan 84,7 juta pada tahun 2019, 69,7 juta pada tahun 2020, dan 72,8 juta pada tahun 2021 (BPJS, 2022). Pemerintah sudah

mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan dengan adanya BPJS Kesehatan yang menjamin kesehatan masyarakat Indonesia, tetapi pada faktanya hal tersebut belum sepenuhnya maksimal (Effendi, 2020). Pelayanan pemberian obat bekerja sama dengan BPJS dan mengacu pada daftar dan harga obat yang ditetapkan dalam formularium nasional, berisikan daftar obat tertentu dan dibayar oleh BPJS serta obat di luar formasi bisa diberikan dengan persetujuan komite medik (Safitri, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dijelaskan bahwa kesesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit di Rumah Sakit Islam Bogor periode Oktober – Desember 2019 pada pasien rawat jalan sebesar 96,55% (Nursanti & Heryani, 2021). Pada penelitian lain, kesesuaian resep dengan formularium di Rumah Sakit Kefamenanu periode Oktober – Desember pada pasien rawat jalan sebesar 82,71% (Bukifan, 2017), yang artinya pada penelitian sebelumnya belum memenuhi target yang telah ditetapkan Kemenkes RI dengan presentase 100%. Oleh karena itu, dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengevaluasi kesesuaian persepsan obat terhadap formularium rumah sakit pada pasien BPJS rawat jalan Poliklinik Penyakit Dalam di Rumah Sakit Citra Husada Jember, karena terjadi ketidaksesuaian obat diluar indikasi (*off label*) atau di luar label yang menyebabkan ketidaksesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan permasalahan yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana evaluasi kesesuaian persepan obat pasien BPJS Rawat Jalandengan Formularium Rumah Sakit di Poliklinik Penyakit Dalam RumahSakit Citra Husada Jember?
- 1.2.2 Bagaimana identifikasi golongan obat pasien BPJS Rawat Jalan dengan Formularium Rumah Sakit di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi kesesuaian persepan berdasarkan item obat pasien BPJS Rawat Jalan dengan Formularium Rumah Sakit di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Mengidentifikasi item obat pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember.
- 1.3.2.2 Mengidentifikasi golongan obat pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember.
- 1.3.2.3 Menjelaskan kesesuaian persepan obat dengan Formularium Rumah Sakit di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra HusadaJember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui informasi tentang kesesuaian obat dengan formularium rumah sakit, sebagai pengalaman belajar dan penerapan ilmu.

1.4.2 Manfaat bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam bidang kesehatan dan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait kesesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit.

1.4.3 Manfaat bagi rumah sakit atau pelayanan lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bagi rumah sakit atau pelayanan lain terkait kesesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit.

1.4.4 Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi terkait kesesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Yane Rosalia Bukifan (2017)	Profil Kesesuaian Resep Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium Rumah Sakit Umum Daerah Kefemanu Periode Oktober-Desember 2017	Jenis Penelitian: Deskriptif	Tempat: Kefemanu. Penelitian ini dilakukan di Jember.
Lina Safitri (2018)	Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional di Poliklinik Ayodya RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang	Jenis Penelitian: Deskriptif	Tempat: Magelang. Penelitian ini dilakukan di Jember. Variabel: bebas, menggunakan fornas.

Rahmayanti Fitriah, Mariyana (2020)	Kesesuaian Peresepan Obat BPJS Berdasarkan Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit di RS Idaman Banjarbaru	Instrumen: Formularium Rumah Sakit	Instrumen: Formularium Nasional
---	---	--	------------------------------------

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Rumah Sakit

2.1.1 Pengertian

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2016). Sedangkan menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit ialah organisasi sosial dan kesehatan yang fungsinya menyediakan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat (Bukifan, 2017). Berdasarkan referensi yang lain, yang dikemukakan oleh (Permatasari, 2018), mengatakan bahwa pelayanan kesehatan dengan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, karena hal tersebut akan menjadi pedoman dan pegangan pada fasilitas kesehatan khususnya rumah sakit.

2.1.2 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Berdasarkan pasal 4 (empat) dalam UU No. 44 Tahun 2009, tugas rumah sakit ialah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Dan untuk menjalankan tugas tersebut, dalam pasal 5 (lima) disebutkan bahwa rumah sakit berfungsi sebagai:

- 1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
- 3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
- 4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.2 Instalasi Farmasi Rumah Sakit

2.2.1 Pengertian

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan unit pelaksana fungsional atas terselenggaranya kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit (Kemenkes RI, 2016). Instalasi farmasi bertugas untuk menyediakan obat, selain itu juga untuk mengelola perbekalan farmasi dan memberikan pelayanan kefarmasian terkait penggunaan obat dan alat kesehatan (Permatasari, 2018). Dalam penyelenggaraannya, ifrs dipimpin oleh seorang apoteker sebagai penanggung jawab. Dan setiap tenaga kefarmasian di rumah sakit wajib mengikuti standar pelayanan kefarmasian yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2016). Standar pelayanan kefarmasian bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian; menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian; dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (Kemenkes RI, 2016).

2.2.2 Jenis Pelayanan Kefarmasian

Pelayanan kefarmasian adalah pelayanan langsung yang bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan juga dengan sediaan farmasi untuk tercapainya hasil yang pasti dengan meningkatkan mutu kehidupan pasien (Safitri, 2018). Standar pelayanan kefarmasian rumah sakit terbagi menjadi dua (2) sebagai berikut:

1) Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis

Habis Pakai, yang terdiri dari:

- (1) Pemilihan
- (2) Perencanaan kebutuhan
- (3) Pengadaan
- (4) Penerimaan
- (5) Penyimpanan
- (6) Pendistribusian
- (7) Pemusnahan dan penarikan
- (8) Pengendalian
- (9) Administrasi

2) Pelayanan Farmasi Klinik

Pelayanan farmasi klinik mengarah langsung kepada pasien dari apoteker untuk meningkatkan outcome terapi dan meminimalkan terjadinya efek samping karena obat, dengan tujuan keselamatan pasien (patient safety) sehingga kualitas hidup pasien terjamin (Safitri, 2018). Pelayanan tentang farmasi klinik meliputi:

- (1) Pengkajian
- (2) Pengkajian dan pelayanan resep
- (3) Penelusuran riwayat penggunaan obat
- (4) Rekonsiliasi obat
- (5) Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- (6) Konseling
- (7) Visite
- (8) Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- (9) Monitoring Efek Samping Obat (MESO)
- (10) Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)
- (11) Dispensing sediaan steril
- (12) Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) (Kemenkes RI, 2016).

2.3 Komite Farmasi dan Terapi

2.3.1 Pengertian

Komite Farmasi dan Terapi (KFT) merupakan tim yang menyusun formularium rumah sakit dan disetujui oleh pimpinan rumah sakit dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien sesuai kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Kemenkes RI, 2021). Penyusunan terkait kebijakan penggunaan obat di rumah sakit dan terdiri dari perwakilan dokter tiap masing-masing spesialisasi, apoteker instalasi farmasi dan tenaga kesehatan lainnya (Bukifan, 2017).

2.3.2 Ketentuan Mengenai Organisasi, Keanggotaan, dan Tanggung Jawab

KFT

1) Organisasi

Komite Farmasi dan Terapi merupakan tim yang merekomendasikan terkait kebijakan penggunaan obat yang selanjutnya disetujui oleh direktur atau kepala rumah sakit. Dalam hal ini, rapat harus diadakan secara teratur minimal 2 (dua) bulan sekali dengan kuorum yang ditentukan untuk memastikan stakeholder terwakili dalam pertemuan. Saat rapat bisa mengundang pakar dari dalam maupun luar rumah sakit yang mampu memberikan masukan mengenai pengelolaan komite farmasi dan terapi dengan pengetahuan dan keahlian khusus, atau pendapat tertentu yang tentunya bermanfaat bagi komite farmasi dan terapi (Kemenkes RI, 2021).

2) Anggota

Komite Farmasi dan Terapi berisikan anggota dari dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan lain yang diperlukan. Komite dapat diketuai oleh dokter dengan sekretaris apoteker atau diketuai oleh apoteker yang nantinya dokter sebagai sekretaris (Kemenkes RI, 2021).

3) Tugas

Sesuai pedoman yang ada, tugas komite farmasi dan terapi dirinci sebagai berikut:

- (1) Menyusun program kerja yang akan dilakukan dan disetujui direktur;

- (2) Mengembangkan kebijakan tentang penggunaan obat di rumah sakit;
- (3) Melakukan seleksi dan evaluasi obat yang akan masuk dalam formularium rumah sakit;
- (4) Mengembangkan standar terapi;
- (5) Mengidentifikasi permasalahan dalam penggunaan obat;
- (6) Melakukan intervensi dalam meningkatkan penggunaan obat yang rasional;
- (7) Mengkoordinir penatalaksanaan reaksi obat yang tidak dikehendaki;
- (8) Mengkoordinir penatalaksanaan kesalahan penggunaan obat (*medication error*);
- (9) Menyebarkan informasi terkait kebijakan penggunaan obat di rumah sakit (Kemenkes RI, 2021).

4) Peran Anggota Komite Farmasi dan Terapi

Ketua atau sekretaris komite farmasi dan terapi berperan sebagai penggerak dalam segala aktivitas yang berlangsung di komite farmasi dan terapi. Adapun masing-masing peran terperinci sebagai berikut:

- (1) Peranan Ketua Komite Farmasi dan Terapi
 1. Memimpin komite farmasi dan terapi
 2. Mengkoordinasi kegiatan komite farmasi dan terapi
 3. Mengkoordinasi seluruh kebutuhan dalam penyusunan formularium rumah sakit.

(2) Peranan Sekretaris Komite Farmasi dan Terapi

1. Mengajukan agenda yang akan dibahas
2. Pemberian usulan pokok bahasan rapat
3. Pencatatan dan penyiapan rekomendasi komite farmasi dan terapi
4. Penyusunan kajian yang diperlukan
5. Komunikasi keputusan komite farmasi dan terapi dengan tenaga kesehatan lain
6. Menetapkan jadwal pertemuan
7. Mencatat hasil keputusan
8. Melaksanakan keputusan
9. Membuat formularium berdasarkan kesepakatan.

(3) Peran Apoteker dalam Komite Farmasi dan Terapi

1. Analisa dan diseminasi informasi ilmiah, klinis, dan farmakoekonomi yang terkait dengan obat atau kelas terapi yang sedang ditinjau
2. Evaluasi penggunaan obat dan analisa data.

2.4 Formularium Rumah Sakit

2.4.1 Pengertian

Formularium Rumah Sakit (FRS) merupakan daftar obat yang telah disepakati oleh staf medis yang disusun oleh komite farmasi dan terapi dan disetujui pimpinan rumah sakit. Formularium rumah sakit tersedia untuk penulis resep, pemberi obat, dan penyedia obat di rumah sakit yang nantinya

juga dilakukan evaluasi secara rutin dan revisi sesuai kebijakan dan kebutuhan rumah sakit. Formularium merupakan sarana bagi staf medik, untuk itu formularium harus lengkap, ringkap, dan mudah digunakan (Bukifan, 2017). Proses penyusunan dan revisi dikembangkan berdasarkan pertimbangan terapeutik dan ekonomi dari penggunaan obat, agar mutakhir dan memenuhi kebutuhan pengobatan yang rasional (Kemenkes RI, 2016).

2.4.2 Sistematika Formularium Rumah Sakit

- 1) Sambutan direktur atau kepala rumah sakit
- 2) Kata pengantar Ketua Komite Farmasi dan Terapi
- 3) Surat keputusan direktur rumah sakit tentang tim penyusun FRS
- 4) Surat pengesahan FRS
- 5) Kebijakan penggunaan obat di rumah sakit
- 6) Prosedur pendukung penggunaan formularium, diantaranya: tata cara menambah atau mengurangi obat dalam formularium; dan tata cara penggunaan obat di luar formmularium atau reuiu komite farmasi dan terapi dan persetujuan komite atau tim medis dan direktur atau kepala rumah sakit
- 7) Daftar obat yang sekurangnya memuat nama generik obat, kekuatan sediaan, bentuk sediaan, rute pemberian, dan perhatian atau peringatan.

2.4.3 Kriteria Pemilihan Obat

- 1) Obat yang dikelola memiliki Nomor Izin Edar (NIE)
- 2) Mengutamakan penggunaan obat generik

- 3) Memiliki rasio manfaat-risiko (*benefit-risk ratio*) yang menguntungkan penderita
- 4) Menguntungkan dalam hal kepatuhan dan penerimaan oleh pasien
- 5) Memiliki rasio manfaat-biaya (*benefit-cost ratio*) yang tertinggi berdasarkan biaya langsung dan tidak langsung
- 6) Obat yang terbukti paling efektif secara ilmiah dan aman (*evidence based medicines*) yang paling dibutuhkan untuk pelayanan dengan harga terjangkau (Kemenkes RI, 2021).

2.4.4 Tahapan Penyusunan Formularium Rumah Sakit

Penyusunan formularium rumah sakit didasarkan pada kebutuhan rumah sakit. Adapun proses penyusunan sebagai berikut:

- 1) Meminta usulan obat dari masing-masing Kelompok Staf Medik (KSM) berdasarkan pada Panduan Praktik Klinis (PPK) dan *clinical pathway*
- 2) Membuat rekapitulasi usulan obat dari masing-masing KSM berdasarkan terapi atau standar pelayanan medik
- 3) Mengelompokkan usulan obat berdasarkan kelas terapi
- 4) Membahas usulan tersebut dalam rapat KFT, jika perlu bisa meminta masukan dari pakar
- 5) Mengembalikan rancangan hasil pembahasan KFT, dikembalikan ke masing-masing Staf Medik Fungsional (SMF) untuk umpan balik
- 6) Membahas hasil umpan balik dari masing-masing SMF untuk mendapatkan obat yang rasional dan *cost effective*

- 7) Menyusun usulan daftar obat yang masuk ke dalam FRS
- 8) Menyusun usulan kebijakan penggunaan obat
- 9) Penetapan FRS oleh direktur
- 10) Melakukan edukasi mengenai FRS kepada seluruh tenaga kesehatan rumah sakit
- 11) Melakukan monitoring dan evaluasi kepatuhan (Kemenkes RI, 2021).

Dengan adanya formularium, dapat berguna untuk membantu meyakinkan mutu dan ketepatan obat dalam rumah sakit. Selain itu, juga sebagai edukasi bagi staf tentang terapi yang tepat. Kebijakan terkait penambahan atau pengurangan obat dalam FRS harus dipertimbangkan sesuai indikasi penggunaa, efektivitas, risiko, dan biaya (Bukifan, 2017). Penambahan atau penghapusan dalam formularium, perubahan produk obat, penarikan dari peredaran, maupun perubahan kebijakan prosedur rumah sakit, hal tersebut memerlukan revisi secara berkala. Penerapan formularium rumah sakit harus terpantau, karena nantinya hasil pemantauan akan dievaluasi dan direvisi agar menjadi lebih baik lagi (Permatasari, 2018).

2.5 Profil Rumah Sakit Citra Husada Jember

Rumah Sakit Citra Husada Jember merupakan rumah sakit umum yang berlokasi di Jl. Teratai No.22, Gebang, Kecamatan Gebang, Jember, Jawa Timur. Rumah sakit beroperasi sejak tahun 2009 dan berada di bawah naungan Yayasan Citra Husada Jember. Rumah sakit ini melayani resep pasien baik umum ataupun BPJS, dan merupakan rumah sakit tipe C serta rumah sakit swasta di Jember.

2.5.1 Pelayanan RS Citra Husada Jember

Jenis pelayanan di RS Citra Husada Jember sebagai berikut:

- 1) Instalasi Gawat Darurat 24 Jam
- 2) Rawat inap
- 3) Rawat jalan
- 4) Farmasi
- 5) Ruang OK (Operasi)
- 6) Ambulan

Untuk pelayanan rawat inap, terdiri dari:

- 1) Perawatan Khusus dan Intensif
 - (1) Ruang Perawatan Bayi
- 2) Perawatan Umum
 - (1) Ruang Perawatan Kelas VIP
 - (2) Ruang Perawatan Kelas I
 - (3) Ruang Perawatan Kelas II
 - (4) Ruang Perawatan Kelas III

Untuk pelayanan rawat jalan, terdiri dari:

- 1) Spesialis Penyakit Dalam
- 2) Spesialis Kebidanan dan Kandungan
- 3) Spesialis Anak
- 4) Spesialis Bedah Umum dan Onkologi
- 5) Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
- 6) Spesialis Mata
- 7) Spesialis THT

- 8) Spesialis Paru
- 9) Spesialis Orthopedi
- 10) Spesialis Syaraf
- 11) Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin
- 12) Klinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

2.6 Peresepan Obat

2.6.1 Pengertian

Resep merupakan permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker dalam bentuk *paper* maupun *electronic* untuk menyediakan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku (Safitri, 2018). Jenis resep terbagi menjadi dua, yaitu resep standar (*Officianalis/PreCompounded*) dan resep magistrales (*Polifarmasi/Compounded*). Resep standar adalah resep yang komposisi obatnya sudah ada dalam buku farmakope atau buku standar yang lain, berisi obat jadi (campuran dari zat aktif) dari pabrik farmasi dengan merk dagang dalam sediaan standar atau nama generik, sedangkan resep polifarmasi merupakan resep dengan modifikasi atau format tertentu dari dokter yang menulis, biasanya berupa campuran atau obat tunggal yang diencerkan dan diracik dahulu dalam pelayanannya (Permatasari, 2018).

2.6.2 Penulisan Resep

Wujud akhir kompetensi dokter dalam melakukan pelayanan kesehatan yaitu dengan penulisan resep. Ada beberapa obat yang tidak dapat diberikan langsung kepada pasien, dan harus melalui peresepan oleh dokter untuk mendapatkannya. Terkait keamanan penggunaannya, obat dibagi menjadi 2

(dua) golongan, yaitu obat bebas (*Other of The Counter* atau OTC) dan obat narkotika, psikotropika dan keras (*Ethical*) dengan cara menggunakan resep dokter untuk memperolehnya (Permatasari, 2018). Peresepan harus memuat beberapa unsur, diantaranya:

- 1) Nama, alamat, dan nomor izin praktek dokter, dokter gigi, dan dokter hewan
- 2) Tanggal penulisan resep (*inscriptio*)
- 3) Tanda R/ pada bagian kiri setiap penulisan resep, nama setiap obat atau komposisi obat (*invocatio*)
- 4) Aturan pemakaian obat yang tertulis (*signatura*)
- 5) Tanda tangan atau paraf dokter yang menulis resep sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku (*subscriptio*)
- 6) Jenis hewan dan nama serta alamat pemiliknya untuk resep dokter hewan
- 7) Tanda seru untuk resep yang mengandung obat melebihi dosis maksimal

Sedangkan, untuk penulisan resep dengan obat yang mengandung narkotika dan psikotropika tidak boleh ada pengulangan (*iterasi*), alamat pasien dan aturan pemakaian harus jelas (*usus cognitus*), resep harus dilayani terlebih dahulu dengan kode menuliskan periculum in mora (berbahaya bila ditunda) pada bagian kanan atas, dan tidak boleh ada pengulangan pada resep obat (*ne iteretur*) (Safitri, 2018).

Apabila obat belum tersedia atau belum ditebus semua, nantinya akan dibuat salinan resep oleh apoteker dengan sebutan copy resep, yang memuat keterangan sama dengan resep asli ditambah dengan beberapa keterangan. Keterangan yang dimaksud seperti obat yang sudah diserahkan dengan tanda *detur* atau disingkat *det*,

dan yang belum diserahkan *ne detur* yang disingkat *ne det*. Dan obat yang ditulis secara elektronik menggunakan komputer, akan memudahkan dokter dengan mengetik langsung dan nantinya resep obat akan muncul pada komputer di instalasi farmasi (Safitri, 2018).

2.7 Penggolongan Obat

Obat merupakan zat kimia dengan efek biologis yang digunakan sebagai perawatan, penyembuhan, ataupun pencegahan untuk suatu penyakit. Penggunaan obat secara tepat atau rasional harus sesuai dengan indikasi, tepat dosis, lama penggunaan, dan cara pakai. Apabila terjadi ketidaktepatan dalam pengobatan dapat menyebabkan ketersediaan stok obat di suatu pelayanan kesehatan, sehingga perlu pengendalian obat agar tidak *stockout* (Mahdiana, 2020). Pada umumnya, peran obat sebagai pengubah fungsi normal tubuh untuk tujuan tertentu, sehingga untuk penggunaannya harus dilakukan secara tepat dengan klasifikasi pengobatannya. Golongan obat terkait penggunaannya terdiri dari beberapa macam, seperti golongan obat antihipertensi, antinyeri pada syaraf, antidiabetik, antiinflamasi, dan lain sebagainya. Contoh: obat antalgin sebagai analgesik dalam pengobatan (Mahdiana, 2020).

2.8 BPJS

BPJS merupakan singkatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. (Safitri, 2018). BPJS dibagi menjadi dua, yaitu BPJS Kesehatan yang fungsinya untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan yang mengarah pada: a) jaminan kecelakaan kerja; b) jaminan hari tua; c) jaminan pensiun; d) jaminan kematian (Safitri, 2018). Badan yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan

kesehatan masyarakat dan diberikan untuk masyarakat yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah (BPJS Kesehatan, 2014). Seluruh warga Indonesia wajib mendaftar BPJS Kesehatan agar mendapatkan jaminan kesehatan yang berupa perlindungan dan pemeliharaan bidang kesehatan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan (Safitri, 2018).

2.9 Indikator Peresepan

Pedoman yang digunakan untuk menilai peresepan obat agar diketahui obat yang digunakan rasional atau belum, dapat diketahui dengan mengacu pada indikator WHO 1993. Indikator utama dalam indikator WHO 1993 salah satunya ialah indikator peresepan yang meliputi:

1) Jumlah rata-rata item obat tiap lembar resep

Perhitungan rata-rata item obat per lembar resep dengan tujuan untuk mengukur tingkat polifarmasi. Perhitungan dilakukan dengan cara membagi jumlah total item obat yang diresepkan dengan total lembar resep, dan rata-rata item obat per lembar resep yang baik menurut WHO adalah 1,8-2,2.

$$\frac{\text{Jumlah total item obat yang diresepkan}}{\text{jumlah total lembar resep yang diteliti}}$$

2) Persentase peresepan obat dengan nama generik

Parameter ini dilakukan untuk mengukur kecenderungan peresepan dengan nama generik. Pada parameter ini, dihitung dengan cara membagi jumlah item obat yang diresepkan berdasarkan nama generik dengan total item obat yang diresepkan, kemudian dikali dengan 100. Dan untuk persentase yang baik menurut WHO adalah lebih dari 82%.

$$\frac{\text{Jumlah item obat yang diresepkan dengan nama generik}}{\text{Jumlah total item obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

3) Persentase peresepan obat antibiotik

Perhitungan pada parameter ini ditujukan untuk mengukur kecenderungan peresepan dengan antibiotik. Perhitungan dilakukan dengan membagi jumlah lembar resep yang terdiri dari obat antibiotik dengan jumlah total lembar resep, kemudian dikali dengan 100. Menurut WHO, persentase peresepan obat dengan antibiotik yang baik adalah kurang dari 22,70%.

$$\frac{\text{Jumlah lembar resep yang terdiri dari antibiotik}}{\text{Jumlah total lembar resep yang diteliti}} \times 100\%$$

4) Persentase peresepan obat sediaan injeksi

Pada parameter ini, perhitungan dilakukan dengan cara membagi jumlah lembar resep yang terdiri dari sediaan injeksi dengan jumlah total lembar resep yang diteliti, kemudian dikali dengan 100. Persentase yang baik ialah 0%.

$$\frac{\text{Jumlah lembar resep yang terdiri dari sediaan injeksi}}{\text{Jumlah total lembar resep yang diteliti}} \times 100\%$$

5) Persentase peresepan obat sesuai formularium nasional

Perhitungan persentase peresepan obat dengan formularium nasional dilakukan dengan cara membagi jumlah item obat yang diresepkan berdasarkan formularium dengan jumlah total item obat yang diresepkan, kemudian dikalikan 100. Dan persentase yang baik pada parameter ini ialah 100% (Mahdiana, 2020).

$$\frac{\text{Jumlah item obat yang diresepkan berdasarkan fornasi}}{\text{Jumlah total item obat yang diteliti}} \times 100\%$$

Berdasarkan Kemenkes RI nomor HK.01.07/MENKES/200/2020 tentang Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit, formularium rumah sakit harus ada di setiap rumah sakit dan mengacu pada formularium nasional (Kemenkes RI, 2021). Dalam proses pengevaluasian, terdapat 2 (dua) hal yang diteliti, yaitu:

1) Persentase kesesuaian penggunaan obat

Persentase kesesuaian penggunaan obat di rumah sakit dengan formularium rumah sakit dilakukan dengan cara membagi jumlah item obat yang diresepkan sesuai formularium dengan jumlah total item obat yang diresepkan, kemudian dikalikan 100. Dan persentase yang baik pada parameter ini ialah 100%.

$$\frac{\text{Jumlah item obat yang diresepkan berdasarkan frs}}{\text{Jumlah total item obat yang diteliti}} \times 100\%$$

2) Persentase kesesuaian ketersediaan obat

Persentase kesesuaian ketersediaan obat di rumah sakit dengan formularium rumah sakit dilakukan dengan cara membagi jumlah item obat di rumah sakit yang sesuai dengan formularium rumah sakit dengan jumlah item obat yang tersedia di rumah sakit, kemudian dikalikan 100. Dan persentase yang baik pada parameter ini ialah 100%.

$$\frac{\text{Jumlah item obat di RS yang sesuai frs}}{\text{Jumlah total item obat yang tersedia di RS}} \times 100\%$$

2.10 Evaluasi Peresepan

Evaluasi memiliki tujuan untuk memperbaiki suatu program, untuk itu perlu dikaji (Kemenkes RI, 2021). Evaluasi peresepan dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kesesuaian obat dalam resep.

1) Identifikasi item obat

Peresepan obat ditulis oleh dokter dengan obat yang diresepkan terdapat dalam formularium atau non formularium. Peresepan tentunya berisikan nama-nama obat yang diresepkan, dan terkait penulisannya memuat beberapa hal seperti nama, alamat, nomor izin, tanggal, tanda R/ setiap penulisan obat, aturan pakai, dan paraf (Permatasari, 2018).

2) Identifikasi golongan obat

Penggunaan obat yang diresepkan berdasarkan penggunaannya, seperti antihipertensi, antidiabetik, antinyeri pada syaraf, antiinflamasi dan sebagainya. Hal tersebut harus diketahui agar setiap penggunaan obat yang diresepkan sesuai dengan pengobatannya (Mahdiana, 2020).

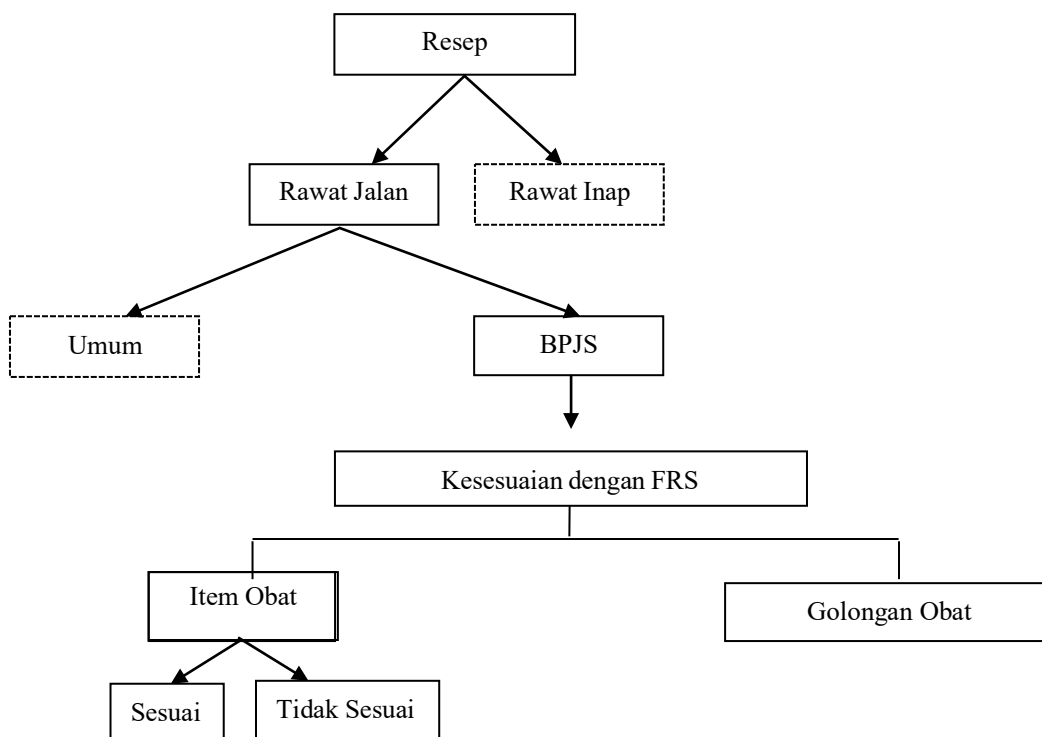
3) Persentase kesesuaian item obat

Persentase kesesuaian penggunaan obat di rumah sakit dengan formularium rumah sakit dilakukan dengan cara membagi jumlah item obat yang diresepkan sesuai formularium dengan jumlah total item obat yang diresepkan, kemudian dikalikan 100. Dan persentase yang baik pada parameter ini ialah 100%.

BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran umum yang akan membantu peneliti dalam penelitian (Hernawati, 2017).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

Diteliti: _____

Tidak diteliti:

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Konsep penelitian dimulai dengan mendapatkan data resep pasien rawat jalan yang menggunakan BPJS. Dari data resep tersebut, kemudian dikaji dan dicatat kedalam lembar pengumpul data yang telah peneliti buat. Setelah data terbaru didapat, dilakukan pencocokan atau disesuaikan antara data resep dan formularium rumah sakit. Bagian yang akan diteliti adalah item obat pada data resep dan golongan obat. Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan perhitungan kesesuaian dalam bentuk persentase. Untuk kesesuaian item obat yang diresepkan, dikatakan baik dengan hasil persentase 100%, dan untuk golongan obat nanti dilihat dalam formularium rumah sakit termasuk golongan obat apa saja. Hasil perhitungan dapat dikatakan sesuai apabila memenuhi persentase tersebut, dan tidak sesuai apabila belum memenuhi persentase tersebut.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif. Tujuannya untuk memberikan gambaran secara tepat mengenai keadaan populasi secara sistematis (Permatasari, 2018). Penelitian ini menggunakan yaitu resep pasien tanpa melakukan intervensi dengan pasien periode Oktober, November, dan Desember 2022 pada pasien BPJS rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit CitraHusada Jember.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek dengan karakter tertentu dan dipelajari oleh peneliti hingga kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi berupa resep pada pasien BPJS rawat jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada bulan Oktober – Desember 2022 berjumlah 1000 resep.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi dan akan menjadi objek penelitian. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu data resep pasien BPJS rawat jalan yang berasal dari dokter spesialis penyakit dalam di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh populasi agar bisa digunakan sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah resep

pasien BPJS rawat jalan poliklinik penyakit dalam RS Citra Husada Jember.

Besar sampel diambil dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel N: jumlah populasi

e: tingkat kesalahan 5%.

Sesuai dengan rumus di atas didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{1000}{1 + 1000 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1000}{1 + 1000 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1000}{1 + 2,5}$$

$$n = 285,7$$

Hasil dibulatkan menjadi 286 sampel.

Pengambilan sampel menggunakan metode *systematic sampling* yang artinya pengambilan sampel pertama dipilih secara acak, dan untuk sampel selanjutnya akan dipilih secara sistematis dengan pola tertentu. Untuk mendapatkan sampel pertama dilakukan dengan rumus interval sebagai berikut:

$$K = \frac{N}{n}$$

$$K = \frac{1000}{286} = 3,49$$

Hasil dibulatkan

menjadi 3.

Keterangan:

K: Interval

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel

Pengambilan sampel sebanyak 286 resep diambil pertama secara acak, kemudian pada pengambilan selanjutnya menggunakan nilai interval yang diperoleh yaitu 3. Dimulai penomoran dari 3, 6, 9, 12, 15 dan seterusnya sampai 286 sampel.

Untuk pengambilan sampel pada setiap bulannya, diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi tiap bulan} = \frac{\text{jumlah resep tiap bulan}}{\text{jumlah total resep yang diteliti}} \times 100\%$$

Proporsi pada bulan Oktober, November, dan Desember sebagai berikut:

$$\text{Proporsi bulan Oktober} = \frac{86}{286} \times 100\% = 30,06\%$$

$$\text{Proporsi bulan November} = \frac{100}{286} \times 100\% = 34,96\%$$

$$\text{Proporsi bulan Desember} = \frac{100}{286} \times 100\% = 34,96\%$$

Total resep yang diambil bulan Oktober, November, dan Desember sebagai berikut:

Resep tiap bulan = proporsi tiap bulan \times jumlah sampel yang diteliti

$$\text{Oktober: } 30,06\% \times 286 = 85,97 \text{ (86 resep)}$$

November: $34,96\% \times 286 = 99,98$ (100 resep)

Desember: $34,96\% \times 286 = 99,98$ (100 resep)

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, terdapat variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau tidak tergantung dengan variabel lainnya, dan pada penelitian ini variabel bebas menggunakan peresepan obat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau tergantung dengan variabel bebas, pada penelitian ini variabel terikat yaitu dampak kesesuaian peresepan obat.

4.4 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember yang berada di Jl. Teratai No. 22, Gebang Timur, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117. Untuk waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2023.

4.5 Definisi Operasional

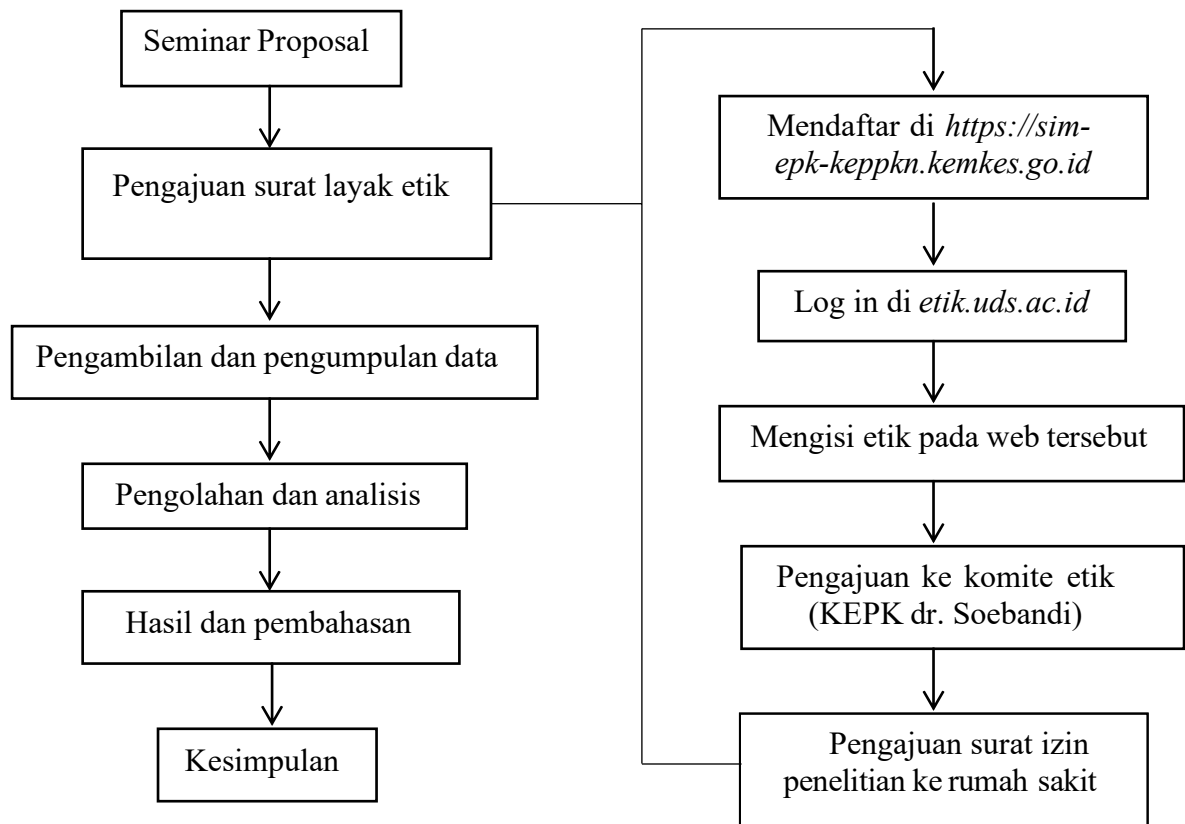
Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Item Obat	Nama obat yang diresepkan sesuai diagnosa dokter kepada pasien Poliklinik Penyakit Dalam periode Oktober-Desember 2022 di RS Citra Husada Jember	Nama-nama obat yang diresepkan di Poliklinik Penyakit Dalam RS Citra Husada Jember	-Lembar Pengumpul Data -Formularium Rumah Sakit	Nominal	Nama Obat

Golongan Obat	Obat dengan golongan obat yang diresepkan dokter kepada pasien Poliklinik Penyakit Dalam berdasarkan klasifikasi penggunaannya periode Oktober-Desember 2022 di RS Citra Husada Jember	Antihipertensi, Antidiabetik oral, dan antinyeri.	-Lembar Pengumpul Data -Formularium Rumah Sakit	Nominal	Golongan Obat
Kesesuaian Peresepan Obat	Kesesuaian peresepan obat yang diresepkan oleh dokter spesialis penyakit dalam berdasarkan formularium rumah sakit periode Oktober-Desember 2022 di RS Citra Husada Jember	Kesesuaian peresepan obat apabila obat yang diresepkan terdapat dalam formularium rumah sakit. Ketidaksesuaian peresepan obat apabila obat yang diresepkan tidak tercantum dalam formularium rumah sakit.	-Lembar Pengumpul Data -Formularium Rumah Sakit	Nominal	Sesuai Tidak sesuai

4.6 Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Skema Penelitian dan Perizinan



Gambar 4.1 Skema Penelitian dan Perizinan

4.6.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini merupakan subjek untuk data dapat diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu resep pasien BPJS rawat jalan poliklinik penyakit dalam Di Rumah Sakit Citra Husada Jember yang diperoleh di ruang farmasi Rumah Sakit Citra Husada Jember.

4.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan buku formularium Rumah Sakit Citra Husada Jember dan Lembar Pengumpul Data yang

berisikan nomor, nama, usia, jenis kelamin, nama obat, obat sesuai formularium rs, obat tidak sesuai formularium rs, dan golongan obat.

4.7 Pengolahan dan Analisa Data

4.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengkaji lembar pengumpul data yang telah didapat, kemudian menyalin ke dalam microsoft word dan menghitung besar kesesuaian item obat dengan formularium rumah sakit menggunakan persentase dan mengklasifikasi golongan obat yang dibuat dalam diagram.

4.7.2 Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Identifikasi Item Obat

Obat yang diresepkan dilihat dan diamati dengan melihat resep pasien dan formularium rumah sakit, kemudian dicatat sesuai dengan obat yang diresepkan.

2) Identifikasi Golongan Obat

Obat dengan golongan obat yang digunakan berdasarkan penggunaannya dan terdapat dalam formularium rumah sakit. Setelah mendapatkan hasil lalu disajikan dalam bentuk persentase dan klasifikasi golongan obat.

3) Kesesuaian Peresepan Obat

Obat yang diresepkan disesuaikan dengan presentase kesesuaian peresepandengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah item obat yang diresepkan sesuai formularium RS}}{\text{Jumlah total item obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

BAB 5 HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan hasil pengumpulan data dan analisa tentang “Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Rumah Sakit Di Rumah Sakit Citra Husada Jember”. Pengumpulan data dilakukan dengan mengikuti prosedur dan ketentuan Rumah Sakit Citra Husada Jember. Hasil data penelitian meliputi data umum dan data khusus yang disajikan dalam bentuk tabel.

5.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lokasi penelitian berada di gudang farmasi Rumah Sakit Citra Husada Jember yang beralamat di Jl. Teratai No.22, Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang. RS Citra Husada Jember merupakan Rumah Sakit umum tipe C dengan letak geografis dekat dengan lingkungan warga. Terdapat 16 poliklinik rawat jalan, rawat inap, kamar mandi, kantin, dan area parkir yang cukup luas.

5.2 Data Umum

Pada data umum, hasil penelitian ini disajikan dengan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin dan usia pasien BPJS rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember. Hasil penelitian sebagai berikut:

5.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin pasien BPJS rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Laki-laki	113	39,52
Perempuan	173	60,48
Jumlah	286	100%

Sumber data: resep pasien BPJS RS Citra Husada Jember

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 113 orang (39,52%), dan jenis kelamin perempuan 173 orang (60,48%).

5.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Hasil penelitian berdasarkan usia pasien BPJS rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022

Usia (tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
12 – 25	6	02,09
26 – 45	45	15,75
46 – 65	177	61,88
>65	58	20,28
Jumlah	286	100%

Sumber data: resep pasien BPJS RS Citra Husada Jember

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa rentang usia pasien di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada yaitu, 12 – 25 tahun

frekuensi 6(02,09%), usia 26 – 45 tahun sebesar 45 (15,75%), usia 46 – 65 tahun frekuensi 177 (61,88%), dan usia 65 tahun ke atas frekuensi 58 sebesar (20,28%).

5.3 Data Khusus

5.3.1 Identifikasi Item Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember

Hasil penelitian terkait identifikasi item obat pasien BPJS rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Distribusi Item Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022

Item Obat	Nama Obat	Jumlah Obat	Persentase
Item Obat Yang Sesuai Formularium Rumah Sakit	Candesartan	118	08,49%
	Glimepiride	102	07,34%
	Bisoprolol	83	05,97%
	Lansoprazole	79	05,68%
	Neurosantin	74	05,32%
	Amlodipine	58	04,17%
	Pioglitazone	47	03,38%
	Mobafer	46	03,31%
	Metformin	45	03,23%
	Adalat oros	43	03,09%
	Furosemide	36	02,75%
	Meconeuro	33	02,40 %
	Januvia	27	01,94%
	Fonylin	23	01,65%
	Sucralfat	21	01,51%
	Guafenesin	20	01,43%
	Valsartan	19	01,36%
	Paracetamol	17	01,22%
	Nospirinal	17	01,22%
	Orinox	17	01,22%
Folic acid	16	01,15%	
Acarbose	16	01,15%	
Gabapentin	12	00,86%	
Clonidine	10	00,71%	
Betahistine	9	00,64%	
Cetirizine	8	00,57%	
Lain-lain	367	26,42%	
Item Obat Yang Tidak Sesuai Formularium	Galvus	2	00,14%
	Hytroz	2	00,14%

Rumah Sakit	Ryzodeg flexpen	2	00,14%
	Protezid	2	00,14%
	Bisovell	4	00,28%
	Clindamycin	2	00,14%
	Hydroxycloquine	4	00,28%
	Cinolon-N5g	2	00,14%
	Disflatyl	1	00,07%
	Novorapid flexpen	1	00,07%
	Sansulin log G	2	00,14%
	Thyrozol	1	00,07%
	Histapan	1	00,07%
Total	1389	100%	

Tabel 5.3 di atas menjelaskan bahwa nama item obat yang tercantum dalam formularium rumah sakit diantaranya: Candesartan sejumlah 118 obat (08,49%), Glimepiride sejumlah 102 obat (07,34%), Bisoprolol sejumlah 83 obat (05,97%), Lansoprazole sejumlah 79 obat (05,68%), Neurosantin sejumlah 74 obat (05,32%), Amlodipin sejumlah 58 obat (04,17%), Pioglitazone sejumlah 47 obat (03,38%), Mobafer sejumlah 46 obat (03,31%), Metformin sejumlah 45 obat (03,23%), Adalat oros sejumlah 43 obat (03,09%), dan lain-lain. Dan obat yang tidak tercantum dalam formularium rumah sakit, yakni: Galvus sejumlah 2 obat (00,14%), Hytroz sejumlah 2 obat (00,14%), Ryzodeg flexpen sejumlah 2 obat (00,14%), Protezid sejumlah 2 obat (00,14%), Bisovell sejumlah 4 obat (00,28%), Clindamycin sejumlah 2 obat (00,14%), Hydroxycloquine sejumlah 4 obat (00,28%), Cinolon-N5g sejumlah 2 obat (00,14%), Disflatyl sejumlah 1 obat (00,07%), Novorapid flexpen sejumlah 1 obat (00,07%), Sansulin log G sejumlah 2 obat (00,14%), Thyrozol sejumlah 1 obat (00,07%), dan Histapan sejumlah 1 obat (00,07%).

5.3.2 Identifikasi Golongan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember

Hasil penelitian terkait identifikasi golongan obat pasien BPJS rawatjalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember dapatdilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Distribusi Golongan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022

Golongan Obat	Jumlah	Persentase
Antihipertensi	349	25,12%
Antidiabetik	288	20,73%
Antinyeri pada syaraf	184	13,24%
Antiulkus	84	06,04%
Antasida	63	04,53%
Diuretik	55	03,88%
Antipirai	48	03,45%
Analgesik	26	01,87%
Mukolitik	25	01,79%
Ekspektoran	25	01,79%
Antihistamin	24	01,72%
Antitiroid	21	01,51%
Antiinflamasi	18	01,35%
Antihiperlipidemia	18	01,35%
Kortikosteroid	16	01,20%
Antianemi	15	01,12%
Antikoagulasi	15	01,12%
Immunodulator	14	01,00%
Antitrombolitik	12	00,86%
Antiemetik	12	00,86%
Antiaritmia	12	00,86%
Vitamin	11	00,79%
Antihepatitis	10	00,71%
Antivertigo	8	00,57%
Antipasmodik	7	00,50%
Antiasma	6	00,43%
Imunosupresan	5	00,35%
Antiangina	4	00,28%
Katartik	4	00,28%
Antiansietas	4	00,28%
Antiinfeksi	2	00,14%
Analog insulin	2	00,14%
Antibiotik	2	00,14%
Total	1389	100%

Berdasarkan tabel 5.4, golongan obat antihipertensi sebesar

25,12% dengan jumlah 349 obat, golongan obat antidiabetik sebesar 20,73% dengan jumlah 288 obat, golongan obat antinyeri pada syaraf sebesar 13,24% dengan jumlah 184 obat, golongan obat antiulkus sebesar 06,04% dengan jumlah 84 obat, dan golongan obat lainnya.

5.3.3 Kesesuaian Peresepan Obat Dengan Formularium Rumah Sakit di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember

Hasil penelitian terkait kesesuaian peresepan obat pasien BPJS rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember Bulan Oktober – Desember Tahun 2022

Item Obat	Jumlah Obat	Persentase (%)
Item obat yang sesuai	1363	98,18
Item obat yang tidak sesuai	26	01,82
Total	1389	100

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa total item obat yang sesuai dengan formularium rumah sakit 1.363 item obat dengan persentase 98,18%, dan yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit terdapat 26 item obat dengan persentase 01,82%. Jumlah item obat secara keseluruhan yaitu 1.389 item obat dengan persentase secara keseluruhan yaitu 100%,

BAB 6 PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian pada bab 5 (lima), akan dipaparkan pada bab ini. Pembahasan sebagai berikut:

6.1 Identifikasi Item Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.3 dijelaskan bahwa nama-nama obat yang diresepkan tercantum dalam formularium seperti Candesartan sejumlah 118 obat (08,49%), Glimpiride sejumlah 102 obat (07,34%), Bisoprolol sejumlah 83 obat (05,97%), Lansoprazole sejumlah 79 obat (05,68%), Neurosantin sejumlah 74 obat (05,32%), Amlodipin sejumlah 58 obat (04,17%), Pioglitazone sejumlah 47 obat (03,38%), Mobafer sejumlah 46 obat (03,31%), Metformin sejumlah 45 obat (03,23%), Adalat oros sejumlah 43 obat (03,09%), dan lain-lain. Dan obat yang tidak tercantum dalam formularium rumah sakit, yakni: Galvus sejumlah 2 obat (00,14%), Hytroz sejumlah 2 obat (00,14%), Ryzodeg flexpen sejumlah 4 obat (00,14%), Protezid sejumlah 2 obat (00,14%), Bisovell sejumlah 4 obat (00,28%), Clindamycin sejumlah 2 obat (00,14%), Hydroxycloquine sejumlah 4 obat (00,14%), Cinolon-N5g sejumlah 2 obat (00,14%), Disflatyl sejumlah 1 obat (00,07%), Novorapid felxpen sejumlah 1 obat (00,07%), Sansulin log G sejumlah 2obat (00,14%), Thyrozol sejumlah 1 obat (00,07%), dan Histapan

sejumlah 1 obat (00,07%). Sebagian item obat yang banyak diresepkan yaitu item obat Candesartan. Indikator item obat yang diberikan memiliki makna terkait sejauh mana item obat yang diresepkan oleh pelayanan kesehatan (Diana *et al*, 2020).

Penelitian dilakukan oleh Yane Bukifan pada tahun 2017, menerangkan bahwa beberapa obat yang tidak tercantum seperti Kalium Diklofenak tetapi item obat tersebut banyak diresepkan dalam formularium rumah sakit memiliki arti pelayanan yang disediakan belum maksimal (Bukifan, 2018). Menurut Tuloli dalam *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JJSSCR)* (2022) menyatakan bahwa item obat yang tidak tercantum dalam formularium dapat diusulkan untuk pembelian dengan mengisi form usulan pengadaan obat. Kemudian form tersebut diajukan kepada direktur rumah sakit tentang keputusan selanjutnya. Hal tersebut tentunya akan menjadi pertimbangan dan revisi untuk formularium selanjutnya (Tuloli *et al.*, 2022).

Obat yang tidak tercantum sebagai contoh yaitu obat protezid dengan kandungan zat aktif rebapimide, yang digunakan untuk mengatasi tukak lambung. Dalam suatu kasus di penelitian ini, protezid direkomendasikan bersamaan dengan obat antihipertensi seperti valsartan, amlodipin, dan bisoprolol. Dokter merekomendasikan obat tersebut karena pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi dan usia pasien yang memasuki kategori dewasa, karena pada saat itu prevalensi kronis pasien antihipertensi sangat tinggi.

Dalam penelitian ini, terkait item obat yang tidak tercantum dalam formularium rumah sakit, dari pemaparan di atas peneliti berpendapat bahwa pelayanan belum memuaskan karena masih terdapat item obat di luar formularium. Item obat yang direkomendasikan tetapi tidak terdapat pada formularium RS Citra Husada Jember memiliki arti benar – benar dibutuhkan, sehingga nantinya saat evaluasi formularium rumah sakit dapat diajukan, agar seluruh obat yang dibutuhkan ada di dalam formularium rumah sakit.

6.2 Identifikasi Golongan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember

Dalam penelitian ini, golongan obat yang paling banyak diresepkan golongan antihipertensi dengan persentase sebesar 25,12% (349 item obat), golongan obat antidiabetik sebesar 20,73% (288 item obat) dan golongan obat antinyeri padasyaraf sebesar 13,24% (184 item obat). Dari golongan obat tersebut, yang paling banyak digunakan ialah golongan obat antihipertensi dengan obat candesartan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya kunjungan pasien poliklinik penyakit dalam pada Oktober – Desember 2022. Candesartan merupakan obat antihipertensi golongan *Angiotensin Receptor Blocker* (ARB), sedangkan dalam penelitian Putri dan Saputri (2018) yang dipaparkan oleh Syuhada (2021), penggunaan antihipertensi paling tinggi ialah Captopril yang merupakan *Angiotensin Converting Enzyme* (ACE) (Syuhada et al., 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Mahdiana (2020) persentase golongan

obat yang diresepkan, seperti antidiabetes sebesar 6,21%, antihipertensi 7,33%. Menurut Mahdiana (2020), perbedaan hasil penelitian disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tahun penelitian, sosiodemografi, dan lokasi penelitian (Mahdiana, 2020).

Golongan obat antidiabetik oral tentunya pada pasien Diabetes Mellitus (DM) dapat terjadi karena faktor lingkungan dan fisiologis. Terjadinya serangan DM karena pasien merupakan pasien dengan usia dewasa hingga lansia dan lebih berbahaya apabila obesitas, keturunan DM tipe 2, dan memiliki pola hidup yang tidak sehat. Dalam salah satu kasus pasien, terdapat pasien dengan diagnosa hipertensi (kronis), sehingga dapat menyebabkan resistensi insulin (faktor resiko DM tipe 2) (Muthoharoh, 2017).

Dalam penelitian ini, golongan obat paling banyak yaitu golongan obat antihipertensi dengan total 349 item obat. Dan golongan obat paling sedikit, yaitu golongan obat antiinfeksi dan antibiotik dengan total masing-masing 2 item obat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berpendapat bahwa perbedaan hasil penelitian dipengaruhi oleh lokasi penelitian dan juga tahun penelitian, karena setiap lokasi atau tahun terdapat sampel yang berbeda-beda. Tetapi, meskipun berbeda masih terdapat golongan obat yang sama dalam penggunaannya. Golongan obat antihipertensi paling banyak, karena pasien rawat jalan pada saat itu tinggi dengan hipertensi, sehingga penggunaan obat antihipertensi besar.

6.3 Penjelasan Kesesuaian Peresepan Obat dengan Formularium Rumah Sakit di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 5.5 memiliki penjelasan bahwa total item obat yang diresepkan sebanyak 1.389 item obat. Dengan jumlah item obat yang sesuai formularium RS Citra Husada sebanyak 1.363 item obat dan jumlah item obat yang tidak sesuai dengan formularium RS Citra Husada Jember sebanyak 26 item obat. Hasil analisis menggunakan persentase kesesuaian peresepan obat didapatkan persentase sebesar 100%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bukifan (2018), peresepan obat dalam penelitiannya sebesar 94,83%. Dalam penelitian tersebut, item obat yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit menggambarkan efisiensi peresepan obat kurang maksimal, selain itu karena belum ada kebijakan khusus dari direktur RSUD Kefemanu (Bukifan, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Teti Tuloli (2022) menyimpulkan bahwa perempuan cenderung lebih mudah terserang penyakit dan biasanya sering mengeluhkan sakit akut atau kronis dibandingkan laki-laki (Tuloli et al., 2022). Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini, karena jenis kelamin perempuan memiliki frekuensi lebih tinggi daripada jenis kelamin pria. Peneliti beranggapan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki harapan hidup lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Selain jenis kelamin, faktor usia juga berpengaruh terhadap peresepan obat, Mahdiana (2020)

menyimpulkan bahwa angka penyakit paling banyak terjadi pada pasien dengan usia dewasa dan lanjut usia atau dapat disimpulkan usia >45 tahun ke atas (Mahdiana, 2020). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian ini, karakteristik berdasarkan usia paling tinggi yaitu usia dewasa (46 – 65 tahun) dengan frekuensi 177. Peneliti beranggapan bahwa usia dewasa lebih rentan karena menurunnya fungsi organ dan sistem kekebalan tubuh sehingga mudah terserang penyakit.

Berdasarkan hasil penelitian, persentase kesesuaian persepsian obat dengan formularium rumah sakit secara keseluruhan sebesar 100%, yang terdiri dari 98,18% item obat yang sesuai dengan formularium rumah sakit dan 01,82% item obat yang tidak sesuai formularium rumah sakit. Dengan persentase tersebut dapat dilihat hampir seluruh persepsian sudah memenuhi formularium rumah sakit, meskipun belum sesuai karena standar yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan RI yakni 100%. Dengan demikian, penelitian ini belum sesuai dengan formularium rumah sakit Citra Husada Jember.

Ketidaksesuaian item obat dengan formularium rumah sakit dalam penelitian ini diperoleh 26 item obat, hal tersebut terjadi karena beberapa pasien membutuhkan obat tersebut, sehingga dokter meresepkannya. Meskipun begitu, nantinya obat yang non formularium atau tidak sesuai formularium akan dicatat dan dibahas saat evaluasi formularium rumah sakit. Sehingga bisa direvisi untuk formularium rumah sakit pada tahun selanjutnya.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Hasil identifikasi item obat pasien BPJS rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada sebagian kecil yang digunakan yakni, obat candesartan.
- 7.1.2 Hasil identifikasi golongan obat pasien BPJS rawat jalan di poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Citra Husada Jember berdasarkan klasifikasi penggunaannya sebagian kecil yang digunakan yakni, golongan obat antihipertensi.
- 7.1.3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh peresepan obat sudah memenuhi formularium rumah sakit Citra Husada Jember.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih baik lagi dan dengan parameter yang lebih lengkap.

7.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya terkait kesesuaian peresepan obat terhadap formularium rumah sakit.

7.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau pengetahuan

terkait nama-nama obat dan golongannya, serta kesesuaian persepan obat terhadap formularium rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambodo, M. A. P. (2020). Rawat Inap Ruang Mawar 2 Rsud Dr. Moewardi Surakarta Evaluating the Suitability of Prescribing With Formularies in General Patients Hospitalized in Rose Room 2 Rsud Dr. Moewardi Surakarta Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diii Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Ke. STIKES SURAKARTA.
- Arfania, M., Amal, S., Buana Perjuangan Karawang, U., Jambe Timur, T., & Karawang, K. (2021). Kesesuaian Resep Terhadap Formularium Rumah Sakit Karawang. *Pharmed: Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 4(2), 47–54. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/pharmed/article/view/10118>
- Aritonang, J. (2017). Analisis Formularium RSUD Cimacan Tahun 2017. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 3(2), 88–99. <https://doi.org/10.7454/arsi.v3i2.2215>
- Azis, M. I., Endarti, D., Satibi, S., & Taufiqurohman, T. (2021). Kesesuaian Penggunaan obat Golongan Analgetik terhadap Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit di RS Akademik UGM Yogyakarta. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 18(2), 213. <https://doi.org/10.30595/pharmacy.v18i2.10553>
- BPJS. (2022). LAPORAN PENGELOLAAN PROGRAM TAHUN 2021 DAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021 (AUDITAN).
- Bukifan, Y. R. (2017). Profil Kesesuaian Resep Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium Rsud Kefamenanu Periode Oktober-Desember 2017. *Karya Tulis Ilmiah (Kti)*, h 21-27.
- Effendi, Z. (2020). Perlindungan Hukum Peserta BPJS Atas Ketersediaan Obat- Obatan Yang Dijamin Oleh BPJS Kesehatan Pada Fasilitas Tingkat II (DUA) Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru. In *Molecules (Vol. 2, Issue 1)*. UNIVERSITAS ISLAM RIAU.
- Fitriah, R., & Mariyana. (2021). Kesesuaian Peresepan Obat Bpjs Berdasarkan Formularium Nasional Dan Formularium Rumah Sakit Di Rsd Idaman Banjarbaru. *Media Informasi*, 16(1), 32–37. <https://doi.org/10.37160/bmi.v16i1.397>
- Hernawati, S. (2017). Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif. *Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES)*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

- Kemenkes RI. (2016). Permenkes No 72 tahun 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–63.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/114491/permenkes-no-72-tahun-2016>
- Kemenkes RI. (2021). Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit.
- Kurniawati, E. (2019). Persepsi terhadap Obat Generik pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Sleman.
- Mahdiana, N. (2020). Evaluasi Peresepan Obat Berdasarkan Indikator WHOdi Puskesmas Barabai Kalimantan Selatan. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mayasari, Shinta.(2020). Analisis Penggunaan Obat Captopril Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. Program Studi Sarjana Farmasi, STIKES dr Soebandi Jember.
- Nursanti, B., & Heryani, Y. (2021). Evaluasi Kesesuaian Penulisan Resep Pasien Non Bpjs Rawat Jalan Dengan Formularium Rumah Sakit Islam Bogor Periode Oktober – Desember 2019. *Jurnal Farmamedika (PharmamedicaJournal)*, 6(2), 53–58.
<https://doi.org/10.47219/ath.v6i2.126>
- Permatasari, N. I. (2018). Gambaran Kesesuaian Resep Dengan Formularium Rumah Sakit pada Pasien Umum di Poliklinik Rawat Jalan RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang Periode Januari-Juni 2017 (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang). 45–49.
- Safitri, L. (2018). Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional Di Poliklinik Ayodya RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang). 1–48.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 6905/FIKES-UDS/U/VIII/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Rumah Sakit Citra Husada Jember
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Shafira Jabir Rizqy
Nim : 19040126
Program Studi : S1 Farmasi
Waktu : Agustus 2023
Lokasi : RS Citra Husada Jember
Judul : Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Rumah Sakit di Rumah Sakit Citra Husada Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 18/08/2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 2 Surat Layak Etik



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.424/KEPK/UDS/VIII/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Shafira Jabir Rizqy
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Rumah Sakit Di Rumah Sakit Citra Husada Jember"

"The Suitability Evaluation of Drug Prescription to Hospital Formulary at Citra Husada Jember"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2024.

This declaration of ethics applies during the period August 10, 2023 until August 10, 2024.



August 10, 2023
Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Bakesbangpol

22/08/23, 08:07

J.KREP – JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN – BAKESBANGPOL – KABUPATEN JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Dir. Rumah Sakit Citra Husada
Kabupaten Jember
di -
Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/2513/415/2023

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas dr. Soebandi Jember, 18 Agustus 2023, Nomor: 6905/FIKES-UDS/U/VIII/2023, Perihal: Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Shafira Jabir Rizqy
NIM : 3509185701020003/19040126
Daftar Tim : -
Instansi : Universitas dr. Soebandi Jember/Illmu Kesehatan/Farmasi
Alamat : Jl. dr. Soebandi No.99, Cangkring, Patrang, Patrang, Kab. Jember
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Terhadap Formularium Rumah Sakit Di Citra Husada Jember
Lokasi : Rumah Sakit Citra Husada Jember
Waktu Kegiatan : 21 Agustus 2023 s/d 02 September 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 21 Agustus 2023

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER**

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19650309 198602 1 002

Tembusan :
Yth. Sdr. 1. Dekan FIKES Universitas dr. Soebandi
2. Mahasiswa Ybs.

<https://j-krep.jemberkab.go.id>

1/1

Lampiran 4 Lembar Pengumpul Data Oktober – Desember 2022

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Nama Obat	Obat yang digunakan		
					FRS	Non FRS	Golongan
1	Tn. A	58	L	Velthrom 5mg Candesartan 8mg tab	✓ ✓		Antitiroid Antihipertensi
2	Ny. B	71	P	Orinox 90mg Neurosantin 300mg Nospirinal tab Pioglitazon 30mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antipirai Antinyeri pada syaraf Antikoagulasi Antidiabetik oral
3	Tn. S	70	L	Clidiaz tab Furosemid tab Fonylin 60mg Candesartan 16mg Adalat oros 30mg tab Clonidin 0,15mg tab Bisoprolol 2,5mg Lansoprazole 30mg Neurosantin 300mg Mobafer 500mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antipasmodik Diuretik Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antiulkus Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf

4	Tn. M	67	L	Propranolol 10mg tab Spironolakton 25mg tab Lansoprazole 30mg cap Heplav tab Acetylcysteine cap Cetirizine 10mg tab Guaifenesin 100mg Methyl prednisolone 4mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antiarritmia Diuretik Antiulkus Antihepatitis Mukolitik Antihistamin Ekspektoran Kortikosteroid
5	Ny. N	60	P	Candesartan 15mg tab Adalat oros 30mg tab Neurosantin tab Dexketoprofen tab Mobafer 500mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antiinflamasi non steroid Antinyeri pada syaraf
6	Ny. LP	29	P	Methyl prednisolone 4mg Calos Lansoprazole 30mg cap Sohobion 5000 Mecobalamin 500mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Kortikosteroid Antiulkus Antiulkus Immunodulator Antinyeri pada syaraf
7	Tn. MK	41	L	Ramipil 5mg tab Lansoprazole 30mg cap Lacosib 90mg Paracetamol tab Mecobalamin 500mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antiulkus Antipirai Analgesik Antinyeri pada syaraf

8	Ny. H	59	P	Glimepiride 4mg tab Ploglitazon 30mg tab Valsartan 100mg Bisoprolol 2,5mg Nospirinal tab Adalat oros 30mg tab Neurosantin 200mg tab Mobafer 500mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antikoagulasi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
9	Tn. R	72	L	Ploglitazon 30mg tab Allopurinol 100mg tab Glucosamine tab Lacosib 90 mg Meconeuro Neurosantin 300mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antipirai Immunodulator Antipirai Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
10	Ny. SW	57	P	Glimepiride 4mg tab Metformin 500mg tab Candesartan 10mg tab Mobafer 500mg cap Neurosantin 300mg Betahistin 24mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antivertigo

11	Ny. M	73	P	Fonylin 60mg Candesartan 10mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500mg cap Januvia 100mg Lansoprazole 30mg Prospide tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral Antiulkus Antiulkus
12	Ny. M	63	P	Furosemide tab Bisoprolol 2,5mg Lansoprazole 30mg cap Antasida doen tab Lacosib 90mg Glucosamine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antihipertensi Antiulkus Antasida Antipirai Immunodulator
13	Ny. R	72	P	Pioglitazon 30mg Allopurinol 100mg Neurosanbe tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihiperurisemia Vitamin Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf

14	Tn. Y	60	L	Glimepiride 4mg tab Pioglitazon 30mg Candesartan 16mg Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi
15	Ny. SW	51	P	Amlodipine 10mg tab Candesartan 16mg Folic acid 1mg tab Bisoprolol 5mg Na. Bicarbonat tab Terazosin 2mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antianemia Antihipertensi Antidot Hipertropi prostat
16	Ny. P	63	P	Furosemide tab Bisoprolol 2,5mg Lansoprazole 20mg cap Antasida doen tab Codein 10mg Asam traneksamat tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antihipertensi Antiulkus Antasida Antitusif Antikoagulasi
17	Ny. PD	37	P	Velthrom 10mg tab Candesartan 8mg	✓ ✓		Antitiroid Antihipertensi

18	Ny. SW	57	P	Glimepiride 4mg Metformin 500mg Candesartan 16mg Mobafer 500mg cap Neurosantin 300mg Fonylin 60mg Mertigo xr tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral Antivertigo
19	Tn. S	62	L	Valsartan 160mg Bisoprolol 2,5mg Adalat oros 30mg tab Furosemide tab Folic acid 1mg tab Paracetamol tab Acetylcysteine cap Guafenesin 100mg Loratadine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Diuretik Antianemi Analgesik Mukolitik Ekspektoran Antihistamin
20	Ny. F	66	P	Glimepiride 2mg tab Pioglitazon 30mg tab Amlodipine 10mg tab Mecobalamin 500mg Gabapentin 300mg Na. diklofenak 50mg tab Methyl prednisolone 4mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antiinflamasi Kortikosterid

21	Tn. B	52	L	Glimepiride 3mg tab Metformin 500mg tab Velthrom 10mg tab Bisoprolol 2,5mg Ramipil 10mg tab Januvia 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antitiroid Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral
22	Tn. S	76	L	Candesartan 16mg tab Allopurinol 100mg tab Glimepiride 3mg tab Acarbose 100mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihiperurisemia Antidiabetik oral Antidiabetik oral
23	Ny. S	64	P	Velthrom 5mg Bisoprolol 5mg tab Candesartan 16mg tab Acetylcysteine cap Guafenesin 100mg Loratadine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antitiroid Antihipertensi Antihipertensi Mukolitik Ekspektoran Antihistamin
24	Ny. S	54	P	Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 5mg tab Lansoprazole 30mg tab Domperidone tab Glimepiride 4mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antiulkus Antiemetik Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf

25	Tn. J	62	L	Metformin 500mg tab Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 2,5mg Furosemide tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Diuretik
26	Tn. L	56	L	Velthrom 5mg Candesartan 8mg tab	✓ ✓		Antitiroid Antihipertensi
27	Ny. U	49	P	Pioglitazon 30mg tab Amlodipine 5mg tab Lansoprazole 30mg tab Prospide tab Antasida doen tab Neurosantin 300mg Mobafer 500	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antiulkus Antasida Antasida Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
28	Ny. S	61	P	Glimepiride 3mg tab Galvus 50mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓	✓	Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
29	Ny. DE	58	P	Glimepiride 3mg tab Januvia 100mg Orinox 90mg tab Candesartan 8mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antipirai Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
30	Ny. R	58	P	Fonylin 60mg Candesartan 16mg tab Metformin 500mg tab Adalat oros	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antidiabetik oral Antihipertensi

				Xepazym tab Neurosanbe tab Neurosantin 300mg Mobafer 500mg cap Tramadol 50mg Paracetamol tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Immunodulator Vitamin Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Analgesic Analgesik
31	Ny. MH	50	P	Novomix flexpen Bisoprolol 2,5mg Nospirinal tab	✓ ✓ ✓		Antidiabetic parenteral Antihipertensi Antitrombolitik
32	Tn. T	51	L	Glimepiride 3mg tab Candesartan 16mg tab Bisoprolol 2,5mg Nospirinal tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antitrombolitik
33	Ny. S	63	P	Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 2,5mg Asam traneksamat tab Laktulosa syr	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antikoagulasi Katartik
34	Ny. VDP	45	P	Amlodipine 10mg tab Eperison 50mg Dexketorprofen tab	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antiinflamasi non steroid Antiinflamasi non steroid
35	Ny. S	63	P	Metformin 500mg Candesartan 8mg tab Tremenza tab	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Ekspektoran
36	Ny. RH	68	P	Furosemide tab Candesartan 8mg tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf

				Acarbose 50mg tab Cetirizine 10mg tab	✓ ✓		Antidiabetik ora Antinyeri pada syaraf
36	Ny. SW	59	P	Heplav tab Tramadol 50mg Paracetamol tab Clidiaz tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antihepatitis Analgesik Analgesik Antipasmodik
37	Ny. EM	61	P	Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 5mg tab Orinox 90mg tab Clonidine 0,15 tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antipirai Antihipertensi
38	Tn. S	57	L	Candesartan 16mg tab Atorvastatin 20mg Meconeuro cap Neurosantin 300mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihiperlipidemia Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
39	Ny. TA	58	P	Metformin 500mg tab Bisoprolol 2,5mg Candesartan 8mg tab	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi
40	Tn. MH	21	L	Furosemide tab Metyl prednisolone 4mg tab Lisinopril 5mg tab Lansoprazole 30mg cap Clidiaz tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Kortikosteroid Antihipertensi Antiulkus Antipasmodik
41	Tn. BS	58	L	Metformin 500mg tab Furosemide tab	✓ ✓		Antidiabetik oral Diuretik
42	Ny. DA	50	P	Glimeperimide 2mg tab Neurosantin 300mg Prospide tab	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antasida

				Mobafer 500mg ap Metformin 500mg tab	✓ ✓		Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral
43	Tn. HS	44	L	Glimepiride 4mg tab Valsartan 160mg Clonidine 0,15 tab Bisoprolol 2,5mg Metformin 500mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap Januvia 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral
44	Tn. I	70	L	Glimepiride 3mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
45	Tn. BK	58	L	Candesartan 8mg tab Betahistin tab Miconazole cr 2%	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antivertigo Antifungi
46	Ny. S	57	P	Nitrokaf Notisil	✓ ✓		Anti angina Antikoagulasi
47	Tn. FS	35	L	Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg tab Calos Bisoprolol 2,5 mg Furosemide tab Biosanbe tab Folic acid 1mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antasida Antihipertensi Diuretik Immunodulator Antianemi
48	Tn. S	39	L	Folic acid 1mg tab Amlodipine 10mg tab Bisoprolol 5mg tab	✓ ✓ ✓		Antianemi Antihipertensi Antihipertensi

				Hytroz 2mg Furosemide tab Codein 20mg Cefixim 200mg tab	✓ ✓ ✓	✓	Antihipertensi Diuretik Antitusif Antibakteri
49	Ny. S	70	P	Candesartan 16mg tab Bisoprolol ,5 mg Furosemide tab Clopidogrel tab Ryzodeg flexpen Adalat oros 30mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antihipertensi Antihipertensi Diuretik Antitrombolitik Antidiabetik parenteral Antihipertensi
50	Ny. SH	67	P	Lansoprazole 30mg tab Domperidone tab Proteziid Valsartan 160mg Amlodipine 10mg tab Bisoprolol 5mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antiulkus Antiemetik Antiulkus Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
51	Tn. BS	65	L	Gliclazide 80mg Tazovell 30mg tab Metformin 500mg tab Bisoprolol 2,5mg Clopidogrel tab Atorvastatin 20mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antiemetik Antihiperlipidemia
52	Tn. S	75	L	Glimepiride 3mg tab Metformin 500mg tab	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral
53	Tn. S	49	L	Furosemide tab Spironolaktan 100mg tab Paracetamol tab Acetylcysteine cap	✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Diuretik Analgetik Mukolitik

				Guafenosin 100mg cap Loratadine tab	✓ ✓		Ekspektoran Antihistamin
54	Ny. A	71	P	Glimepiride 4mg tab Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 5mg tab Metformin 500mg tab Lacosib 90mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral Antipirai
55	Ny. S	57	P	Velthrom 5mg Bisoprolol 2,5mg Adalat oros 30mg tab Acetylcysteine cap Guafenesin 100mg Cetirizine 10mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antitiroid Antihipertensi Antihipertensi Mukolitik Ekspektoran Antihistamin
56	Tn. TDH	61	L	Glimepiride 1mg tab Tinov 80mg Amlodipine 10mg tab Bisovell 2,5mg Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
57	Tn. S	47	L	Furosemide tab Digoxin 0,25mg Spironolakton 25mg tab Nospirinal tab Uperio ECT 50MG	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Gagal jantung Diuretik Antitrombolitik Antihipertensi
58	Tn. MRE	23	L	Tenofovir	✓		Antihepatitis
59	Tn. BM	51	L	Clindamycin 300mg Nospirinal tab	✓ ✓	✓	Antibiotik Antitrombolitik

				Neurosantin 300mg Meconeuro cap Glimepiride 2mg tab	✓		Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
60	Ny. BE	64	P	Glimepiride 3mg tab Pioglitazon 30mg tab Candesartan 8mg tab Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi
61	Tn. MM	71	L	Nospirinal tab Bisoprolol 2,5mg Lansoprazole 30mg cap Domperidone tab Antasida doen tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antitrombolitik Antihipertensi Antiulkus Antiemetik Antasida
62	Tn. TH	70	L	Glimepiride 4mg tab Metformin 850mg tab Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg tab Laktulosa syr Fenofibrate	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Katartik Antihiperlipidemia
63	Ny. S	52	P	Glimepiride 4mg tab Fonylin 60mg Paracetamol tab Acetylcistein cap Guafenesine 100mg Tremenza tab Januvia 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Analgesik Mukolitik Ekspektoran Ekspektoran Antidiabetik oral
64	Ny. NM	24	P	Velthrom 10mg tab	✓		Antitiroid
65	Ny. M	65	P	Fonylin 60mg Farlosin SR 30	✓ ✓		Antidiabetik oral Hipertropi prostat

				Lisinopril 5mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
66	Ny. N	60	P	Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Dexketoprofen tab Neurosantin300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antiinflamasi non steroid Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
67	Ny. SF	52	P	Glimepiride 3mg tab Pioglitazone 30mg tab Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 2,5mg Orinox 90mg tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antipirai Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
68	Ny. S	65	P	Ramipil 10mg tab Neurosantin tab Meconeuro cap Metformin 500mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral
69	Ny. TM	54	P	Metylprednisolon 4mg Nifedipin tab Hidroxychloroquine sulfat Rheu-trex kaplet Calcium laktat Acetylcysteine Guafenesine 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Kortikosteroid Antihipertensi Imunosupresan Immunodulator Vitamin Mukolitik Ekspektoran

				Loratadine tab	✓		Antihistamin
70	Ny. AW	54	P	Candesartan 16mg tab Ursodeoxycholid acid Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Anthepatitis Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
71	Tn. EB	65	L	Fonylin 60mg Valsartan 160mg Adalat oros 30mg Neurosantin tab Meconeuro cap Acetylcistein Guafenesin 100mg Loratadine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Mukolitik Ekspektoran Antihistamin
72	Tn. ES	62	L	Glimepiride 4mg tab Amlodipine 5mg tab Lansoprazole 30mg tab Alprazolam 0,5mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antiulkus Antiansietas
73	Tn. KT	62	L	Allopurinol 100mg tab Lansoprazole 30mg cap Betahistin 6mg Metylprednisolon 4mg Domperidone tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihiperurisemia Antiulkus Antivertigo Kortikosteroid Antiemetik
74	Ny. W	71	P	Orinox 90mg tab Pioglitazone 30mg tab Neurosantin 300mb Mobafer 500	✓ ✓ ✓ ✓		Antipirai Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
75	Ny. A	53	P	Amlodipine 5mg tab Acetylcysteine	✓ ✓		Antihipertensi Mukolitik

				Guafenesin 100mg Salbutamol 2mg tab Tramadol 50mg tab Paracetamol tab	✓ ✓ ✓ ✓		Ekpektoran Antiasma Analgetik Analgetik
76	Ny. W	67	P	Amlodipine 10mg tab Gabapentin 300mg Glicolazide 80mg Candesartan 8mg Repimide 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral Antihipertensi Antasida
77	Tn. S	71	L	Amlodipine 10mg tab Folic acid 1mg tab Candesartan 16mg tab	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antianemi Antihipertensi
78	Tn. SA	63	L	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Metformin 500mg tab Gabapentin 300mg Metylprednisolon 4mg tab Natrium dilofenak 50mg tab Mecobalamin 500mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Kortikosteroid Antiinflamasi Antinyeri pada syaraf
79	Ny. M	56	P	Glimepiride 4mg tab Amlodipine 5mg tab Metformin 500mg tab Simvastatin 20mg Acarbose 50mg tab Candesartan 8mg tab Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antidiabetik oral Antihiperlipidemia Antidiabetik oral Antihipertensi Antiulkus
80	Ny. N	36	P	Glimepiride 4mg tab Acarbose 50mg	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik ora

				Pioglitazone 30mg tab Metformin 500mg tab Spasmal 100mg	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antipasmodik
81	Tn. S	60	L	Glimepiride 2mg tab Amlodipine 5mg tab Pioglitazone 30mg tab Sucralfate syr 60ml Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antidiabetik oral Antasida Antiulkus
82	Tn. M	61	L	Pioglitazone 30mg tab Metformin 500mg tab Acarbose 50mgg tab Gliclazide 80mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral
83	Tn. K	52	L	Glimperimide 1mg tab Amlodipine 5mg tab Tinov 80mg Folic acid 1mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antianemi
84	Ny. LS	52	P	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Candesartan 16mg tab Metformin 500mg tab Amlodipine 10mg tab Gabapentin 300mg Mecobalamin 500mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
85	Tn. N	60	L	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Metformin 500mg tab Amlodipine 5mg tab Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antiulkus

				Allopurinol 300mg tab Etoricoxib 90mg tab Candesartan 8mg	✓ ✓ ✓		Antihiperurisemia Antipirai Antihipertensi
86	Ny. SH	75	P	Amlodipine 5mg tab Candesartan 8mg Cetirizine 10mg tab	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihistamin
87	Tn. M	61	L	Pioglitazone 30mg tab Metformin 500mg tab Acarbose 50mg tab Gliclazide 80mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral
88	Ny. MS	32	P	Velthrom 10mg tab Propranolol 10mg tab Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓		Antitiroid Antiaritmia Antiulkus
89	Tn. ZA	65	L	Amlodipine 5mg tab Lansoprazole 30mg cap Etoricoxib 90mg tab Biolergy Metylprednisolone 4mg Salbutamol 2mg tab Aminophylline tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antiulkus Antipirai Antihistamin Kortikosteroid Antiasma Antiasma
90	NY. SA	69	P	Candesartan 8mg tab Bisoprolol 5mg tab Amlodipine 5mg tab Furosemide tab Spironolakton 25mg tab Etoricoxib 90mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Diuretik Diuretik Antipirai
91	Tn. MH	70	L	Acetylcysteine cap Guafenesin 100mg	✓ ✓		Mukolitik Ekspektoran

				Loratadine tab Salbutamol 2mg tab	✓ ✓		Antihistamin Antiasma
92	Ny. M	62	P	Amlodipin 10mg Furosemide tab Spironolaktan 25mg Lansoprazole 30mg cap Candesartan 8mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Diuretik Diuretik Antiulkus Antihipertensi
93	Tn. S	67	L	Glimepiride 3mg tab Pioglitazone 30mg tab	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral
94	Ny. U	48	P	Velthrom 5mg Bisoprolol 2,5mg Candesartan 16mg tab Adalat orox 30mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antitiroid Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
95	Ny. TR	65	P	Glimepiride 4mg tab Metformin 500mg tab Pioglitazone 30mg tab Amlodipine 10mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi
96	Tn. RD	66	L	Glimepiride 3mg tab Candesartan 8mg tab Levemir flexpen Lansoprazole 30mg cap Acetylcistein cap Guafenesin 100mg Loratadine tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Analog insulin Antiulkus Mukolitik Ekspektoran Antihistamin Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
97	Ny. HRA	30	P	Metylprednisolon 4mg Calcium laktat	✓ ✓		Kortikosteroid Vitamin

				Hydroxycloquinne sulfate Lansoprazole 30mg cap Sucralfate syr 60ml	✓ ✓	✓	Imunosupresan Antiulkus Antasida
98	Ny. R	73	P	Glimepiride 1mg tab Lansoprazole 30mg tab Sucralfate syr 60ml	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antiulkus Antasida
99	Tn. M	61	L	Pioglitazone 30mg tab Metformin 500mg tab Acarbose 50mg tab Gliclazid 80mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral
100	Ny. MS	32	P	Velthrom 10mg tab Propranolol 10mg tab Lansoprazole 30mg tab	✓ ✓ ✓		Antitiroid Antiaritmia Antiulkus
101	Ny. C	77	P	Fonylin 60mg Bisoprolol 2,5mg Pioglitazone 30mg Alprazolam 0,5mg Erlamycetin Tm	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antidiabetik oral Antiansietas Antibakteri topical
102	Tn. P	55	L	Fonylin 60mg	✓		Antidiabetik oral
103	Tn. MM	63	L	Candesartan 16mg tab Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi
104	Tn. GG	34	L	Folic acid 1mg tab Na. bicarbonate tab Amlodipine 10mg tab Candesartan 8mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antianemi Antidot Antihipertensi Antihipertensi
105	Ny. R	34	P	Rheu-trex kaplet Hydroxychloroquine sulfat Meloxicam 15mg tab	✓ ✓	✓	Immunodulator Imunosupresan Antiinflamasi non steroid

106	Ny. SA	40	P	Furosemide tab Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 2,5mg Clonidine 0,15mg tab Cefixime 100mg tab Paracetamol tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antitusif Analgesic
107	Ny. H	70	P	Fonylin 60mg Januvia 100mg Candesartan 16mg tab Neurosanbe tab Lansoprazole 30mg cap Neurosantin 300mg tab Mobafer 500 cap Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Vitamin Antiulkus Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antihipertensi
108	Tn. PH	61	L	Pioglitazone 30mg tab Candesartan 8mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap Spasmal Lansoprazole 30mg cap Deksketoprofen tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antipasmodik Antiulkus Antiinflamasi non steroid
109	Ny. S	52	P	Lansoprazole 30mg Sucralfate syr 60ml Tramadol 50mg Paracetamol tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antiulkus Antasida Analgesik Analgesik
110	Tn. IM	67	L	Glimepiride 4mg tab Januvia 100mg	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral

				Bisoprolol 2,5mg Lisinopril 10mg tab Clopidogrel tab	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antikoagulasi
111	Ny. K	61	P	Glimepiride 4mg tab Amlodipine 5mg tab Pioglitazone 30mg tab	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antidiabetik oral
112	Ny. NH	55	P	Amlodipine 10mg Candesartan 16mg tab Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antiulkus
113	Tn. S	59	L	Amlodipine 5mg tab Candesartan 8mg tab Bisoprolol 5mg tab	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
114	Tn. D	74	L	Amlodipine 5mg tab Lansoprazole 30mg cap Sucralfate syr 60ml Acetylcistein cap Guaifenesin 100mg Loratadine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antiulkus Antasida Mukolitik Ekspektoran Antihistamin
115	Tn. S	52	L	Lansoprazole 30mg Domperidone tab Glimepiride 4mg tab Lisinopril 5mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antiulkus Antiemetik Antidiabetik oral Antihipertensi
116	Tn. B	33	L	Glimepiride 3mg tab Acarbose 50mg tab Furosemid tab Ondansetron 8mg tab Lansoprazole 30mg cap Acetylcistein cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Diuretik Antiemetik Antiulkus Mukolitik

117	Ny. NH	41	P	Glimepiride 4mg tab Fonylin 60mg Januvia 100mg Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap Ketoconazole 2% cream	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antifungi
118	Ny. N	50	P	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap Lansoprazole 30mg cap Sucralfate syr 60ml	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antiulkus Antasida
119	Ny. SM	82	P	Furosemide tab Spironolakton 25mg tab Candesartan 8mg tab Neurosantin 300mg	✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Diuretik Antihipertensi Antinyeri pada syaraf
120	Ny. R	77	P	Glimepiride 1mg tab Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Orinox 90mg Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antipirai Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
121	Tn. PY	79	L	Folic acid 1mg tab Na. bicarbonate tab Adalat oros 30mg tab Candesartan 16mg tab Bisoprolol 5mg tab Hytroz 2mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antianemi Antidot Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi

122	Tn. J	53	L	Glimepiride 4mg tab Amlodipin 5mg tab Candesartan 8mg tab Pioglitazone 30mg tab Metformin 500mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral Antidiabetik oral
123	Ny. W	56	P	Glimepiride 3mg tab Galvus 50mg tab	✓	✓	Antidiabetik oral Antidiabetik oral
123	Ny. SS	72	P	Gliclazide 80mg Piogutazone 30mg tab Lansoprazole 30mg cap Orinox 90mg tab Sucralfate syr 60ml Amlodipine 5mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antiulkus Antipirai Antasida Antihipertensi
125	Tn. AM	55	L	Glimepiride 3mg Pioglitazone 30mg tab Cinolon-N5g Metformin 500mg	✓ ✓ ✓	✓	Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antipruritik Antidiabetik oral
126	Ny. F	78	P	Bisoprolol 2,5mg Candesartan 16mg Adalat oros 30mg	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
127	Ny. S	65	P	Amlodipin 5mg tab Lansoprazole 30mg cap Antasida doen syr Glimepiride 2mg tab Cefixime 200mg Codein 10mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antiulkus Antasida Antidiabetik oral Antibakteri Antitusif
128	Tn. MD	71	L	Glimepiride 4mg	✓		Antidiabetik oral

				Metformin 500mg tab Pioglitazone 30mg tab	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral
129	Tn. A	56	L	Gliclazide 80mg Pioglitazone 30mg tab Acarbose 50mg tab Folic acid 1mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antianemi
130	Ny. NM	53	P	Amlodipine 10mg Candesartan 16mg tab Bisoprolol 5mg tab	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
131	Tn. HW	51	L	Glimepiride 3mg tab Furosemide tab Valsartan 160mg Clonidine 0,15mg tab Adalat oros 30mg tab Acarbose 50mg tab Sucralfate syr 60ml	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Diuretik Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral Antasida
132	Ny. PD	63	P	Candesartan 16mg tab Furosemide tab Glimepiride 1mg tab Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Diuretik Antidiabetik oral Antihipertensi
133	Ny. SM	63	P	Ryzodeg flexpen Candesartan 16mg tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap Simvastatin 20mg Nospirinal tab Neurosanbe tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antidiabetik parenteral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antihiperlipidemia Antitrombolitik Vitamin
134	Ny. S	63	P	Valsartan 160mg tab	✓		Antihipertensi

				Adalat oros 300mg tab Acarbose 500mg tab Folic acid 1mg tab Lansoprazole 30mg cap Acetylcistein cap Guafenesin 100mg Cefixime 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antidiabetik oral Antianemi Antiulkus Mukolitik Ekspektoran Antitusif
135	Ny. ES	63	P	Bisoprolol 2,5mg Eperison 50mg Orinox 90mg tab	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antiinflamasi non steroid Antipirai
136	Ny. SP	48	P	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Lansoprazole 30mg cap Metformin 500mg tab Acarbose 50mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antiulkus Antidiabetik oral Antidiabetik oral
137	Ny. IS	57	P	Fonylin 60mg Candesartan 16 mg tab Bisoprolol 2,5mg Mobafer 500 Neurosantin 300mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
138	Ny. SR	39	P	Velthrom 10mg tab Propranolol 10mg	✓ ✓		Antitiroid Antiaritmia
139	Ny. SA	51	P	Glimepiride 4mg tab Amlodipine 5mg tab Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antiulkus
140	Tn. S	68	L	Glimepiride 4mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf

				Acetylcistein cap Guafenesin 100mg	✓ ✓		Mukolitik Ekspektoran
141	Ny. S	80	P	Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mmg tab Acetylcisteine cap Bisoprolol 2,5mg Guafenesin 100mg Loratadine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Mukolitik Antihipertensi Ekspektoran Antihistamin
142	Ny. EC	43	P	Januvia 100mg Tazovell 30mg	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral
143	Tn. D	55	L	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Candesartan 16mg tab Nospirinal tab Sucralfate syr 60ml Lansoprazole 30mg cap Orinox 60mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antitrombolitik Antasida Antiulkus Antipirai
144	Tn. L	54	L	Cetirizine 10mg tab Candesartan 8mg tab Orinox 90mg tab	✓ ✓ ✓		Antihistamin Antihipertensi Antipirai
145	Ny. P	38	P	Glimepiride 4mg tab Metformin 300mg tab Adalat oros 30mg tab Candesartan 16mg tab Betahistin tab Analsik tab Lansoprazole 30mg cap Braxidin tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antivertigo Analgesik Antiulkus Antipasmodik

146	Ny. P	54	P	Metformin 500mg tab Metylprednisolon 4mg tab Candesartan 16mg tab Hydroxychloroquine sulfat Rheu-trex kaplet	✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antidiabetik oral Kortikosteroid Antihipertensi Imunosupresan Immunodulator
147	Ny. HI	53	P	Glimepiride 4mg tab Adalat oros 30mg tab Valsartan 160mg Bisoprolol 2,5mg Neurosantin 300mg Metformin 500mg Meconeora cap Acetylcistein cap Guafenesin 100mg Tremenza tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antidiabetik roal Antinyeri pada syaraf Mukolitik Ekspektoran Ekspektoran
148	Tn. SP	75	L	Candesartan 8mg tab Pioglitazone 30mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 Analsik tab Loratadine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Analgesic Antihistamin
149	Ny. S	63	P	Valsartan 160mg Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 2,5mg Betahistine tab Paracetamol tab Mucohexin 8mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Analgesik Ekspektoran
150	Ny. N	58	P	Glimepiride 1mg tab	✓		Antidiabetik oral

				Neurosantin 300mg Meconeuro cap Lansoprazole 30mg Antasida doen tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antiulkus Antasida
151	Ny. P	66	P	Velthrom 5mg Bisovell 2,5mg Lansoprazole 30mg	✓ ✓	✓	Antitiroid Antihipertensi Antiulkus
152	Tn. B	48	L	Candesartan 16mg Amlodipine 10mg Na. bicarbonate Folic acid 1mg Lansoprazole 30mg Bisoprolol 5mg Terazone 2mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antidot Antianem Antiulkus Antihipertensi Diuretic
153	Ny. FD	29	P	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral
154	Tn. KR	49	L	Atorvastatin 20mg Metformin 500mg tab Repimide 100mg	✓ ✓ ✓		Antihiperlipidemia Antidiabetik oral Antasida
155	Ny. ES	39	P	Metformin500mg Ursodeoxycholid acid Azithromycin 500mg tab	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihepatitis Antibakteri
156	Ny. S	62	P	Folic acid 1mg tab Na. bicarbonate tab Bisoprolol 5mg tab Amlodipine 10mg tab Candesartan 16mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antianemi Antidot Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
157	Ny. S	66	P	Candesartan 8mg tab	✓		Antihipertensi

				Furosemide tab Glimepiride 3mg tab Amlodipine 10mg tab	✓ ✓ ✓		Diuretik Antidiabetik oral Antihipertensi
158	Tn. S	71	L	Sucralfate syr 60ml Lansoprazole 30mg cap Amlodipine 5mg tab Candesartan 8mg tab Glimepiride 2mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antasida Antiulkus Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral
159	Tn. MI	81	L	Glimepiride 3mg tab Bisoprolol 2,5mg Adalat oros 30mg Furosemide tab Acetylcistein cap Guafenesin 1000mg Loratadine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Diuretik Mukolitik Ekspektoran Antihistamin
160	Tn. MA	58	L	Pioglitazone 30mg tab Lansoprazole 30mg cap Glimepiride 4mg tab Acarbose 50mg tab Cetirizine 10mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antiulkus Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihistamin
161	Ny. S	69	P	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Candesartan 8mg Lansoprazole 30mg cap Cetirizine 10mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antiulkus Antihistamin
162	Ny. IF	39	P	Glimepiride 4mg tab Fonylin 60mg Januvia 100mg	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral

				Pioglitazone 30mg tab Lansoprazole 30mg cap Disflatyl tab	✓ ✓	✓	Antidiabetik oral Antiulkus Antasida
163	Tn. MH	59	L	Pioglitazone 30mg Amlodipine 10mg	✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi
164	Tn. S	73	L	Candesartan 15mg tab Adalat oros 30mg tab Farlosin SR 30	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Hipertropi prostat
165	Ny. U	72	P	Glimepiride 3mg tab Januvia 100mg Neurosanbe tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Vitamin Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
166	Tn. EG	47	L	Acetylcistein cap Meloxicam 15mg tab Allopurinol 100mg tab	✓ ✓ ✓		Mukolitik Antiinflamasi non steroid Antihiperurisemia
167	Tn. H	53	L	Fonylin 60mg Mobafer 500	✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf
168	Tn. HS	59	L	Clindamycin 300mg Biosanbe tab Folic acid 1mg tab Novorapid flexpen Nospirinal tab Amlodipine 10mg tab Bisoprolol 2,5mg Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	Antibiotik Immunodulator Antianemi Analog insulin Antitrombolitik Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf

169	Ny. P	50	P	Amlodipine 5mg tab Glimepiride 2mg tab Candesartan 8mg tab Gabapentin 300mg Mecobalamin 50mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
170	Tn. ED	30	L	Velthrom 5mg Bisoprolol 5mg tab Acetylcistein cap Guafenesin 100mg Loratadine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antitiroid Antihipertensi Mukolitik Ekspektoran Antihistamin
171	Ny. H	59	P	Glimepiride 4mg tab Valsartan 160mg Bisoprolol 2,5mg Nospirinal tab Adalat oros 30mg tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antitrombolitik Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
172	Tn. S	66	L	Fonylin 60mg Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi
173	Tn. S	73	L	Furosemide tab Spironolaktan 100mg tab Propranolol 10mg tab	✓ ✓ ✓		Diuretik Diuretik Antiaritmia
174	Tn. M	67	L	Propranolol 10mg tab Spironolaktan 25mg Heplav tab	✓ ✓ ✓		Antiaritmia Diuretik Antihepatitis
175	Tn. S	70	L	Furosemide tab	✓		Diuretik

				Fonylin 60mg tab Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Clonidine 0,15mg tab Bisoprolol 2,5mg Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
176	Ny. P	54	P	Glimepiride 4mg tab Fonyline 60mg Valsartan 160mg Bisoprolol 2,5mg Januvia 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral
177	Ny. F	68	P	Glimepiride 4mg tab Januvia 100mg Adalat oros 30mg Bisoprolol 5mg tab Valsartan 160mg Metformin 500mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
178	Ny. SC	24	P	Velthrom 10mg Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓		Antitiroid Antidiabetik oral
179	Ny. HM	35	P	Valsartan 160mg Lansoprazole 30mg cap Prospide tab	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antiulkus Antasida
180	Ny. ZP	72	P	Folic acid 1mg tab Na. bicarbonate tab Allopurinol 100mg tab	✓ ✓ ✓		Antianemi Antidot Antihiperurisemia

181	Ny. W	64	P	Glimepiride 1mg tab Meconeuro cap Bisovell 2,5mg	✓ ✓	✓	Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antihipertensi
182	Tn. S	53	L	Lansoprazole 30mg Sucralfate syr 60ml Acetylcistein	✓ ✓ ✓		Antiulkus Antasida Mukolitik
183	Tn. S	56	L	Glimepiride 4mg tab Metformin 500mg tab Nospirinal tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antitrombolitik Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
184	Tn. UW	51	L	Furosemide tab Spironolakton 100mg tab Propranolol 10mg tab Ursodeoxycholid acid Lansoprazole 30mg cap Repimide 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Diuretik Antiaritmia Antihepatitis Antiulkus Antasida
185	Ny. Y	64	P	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Amlodipine 10mg tab Candesartan 16mg tab Methylprednisolone 4mg tab Na. diklofenak 50mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Kortikosteroid Antiinflamasi
186	Tn. M	60	L	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Amlodipine 5mg tab Gabapentine 300mg Methylprednisolone 4mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Kortikosteroid

				Na. diklofenak 50mg tab Vit. B Complex tab	✓ ✓		Antiinflamasi Vitamin
187	Ny. H	39	P	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Amlodipine 10mg tab Metformin 500mg tab Cinolon-N5g	✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antidiabetik oral Antipriuritik
188	Ny. S	69	L	Glimepiride 3mg tab Januvia 100mg Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg tab Bisoprolol 2,5mg Betahistin 6mg Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
189	Ny. SM	63	P	Glimepiride 1mg tab Neurosantin 300mg tab Meconeuro cap Tremenza	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Ekspektoran
190	Ny. SH	61	P	Candesartan 8mg tab Bisoprolol 2,5mg Lansoprazole 30mg cap Analsik tab Alprazolam	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antiulkus Analgesik Antiansietas
191	Ny. LNR	23	P	Glimepiride 4mg tab Januvia 100mg	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral
192	Tn. P	60	L	Glimepiride 4mg tab Acarbose 100mg tab	✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral

193	Tn. IS	62	L	Furosemide tab Propranolol 10mg tab Candesartan 16mg tab Velthrom 10mg Paracetamol tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antiaritmia Antihipertensi Antitiroid Analgesik
194	Ny. RW	59	P	Glimepiride 4mg tab Januvia 100mg Valsartan 160mg Bisoprolol 5mg tab Adalat oros 30mg tab Meconeuro cap Neurosantin 300mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
195	Tn. P	65	L	Glimepiride 4mg tab Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg tab Orinox 90mg tab Januvia 100mg Neurosantin 300mg Mobafer 500cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antipirai Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
196	Tn. S	74	L	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Candesartan 8mg tab Orinox 90mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antipirai Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
198	Ny. F	53	P	Glimepiride 4mg tab Januvia 100mg Neurosantin 300mg	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf

				Meconeuro cap	✓		Antinyeri pada syaraf
199	Ny. S	63	P	Furosemide tab Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg tab Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
200	Tn. F	48	L	Candesartan 16mg tab Nospirinal tab Allopurinol 300mg tab Recolfar tab Celecoxib 100mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antitrombolit Antihiperurisemia Antipirai Antipirai
201	Ny. E	53	P	Glimepiride 2mg tab Pioglitazone 3mg tab Amlodipine 5mg tab	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi
202	Ny. NY	50	P	Repimide 100mg Panvell 40mg tab Orinox 90mg tab Simvastatin 20mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antasida Antasida Antipirai Antihiperlipidemia
203	Ny. IH	21	P	Sucralfate syr 60ml Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓		Antasida Antiulkus

204	Tn. S	57	L	Glimepiride 2mg tab Folic acid 1mg tab Gabapentin 300mg cap Mecobalamin 500mg Metyl prednisolone 4mg Natrium diklofenak 50mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antianemi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Kortikosteroid Antiinflamasi non steroid
205	Ny. S	60	P	Velthrom 10mg tab Lansoprazole 30mg cap Bisoprolol 2,5mg Antasida doen tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antitiroid Antiulkus Antihipertensi Antasida
206	Ny. NY	52	P	Simvastatine 20mg Sucralfate syr 60ml Na. diklofenak 50mg tab Gabapentine 300mg Mecobalamine 500mg Lansoprazole 30mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihiperlipidemia Antasida Antiinflamasi non steroid Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antiulkus
207	Tn. BM	51	L	Cefixime 100mg tab Miniaspi Glimepiride 2mg tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antiinfeksi Antikoagulasi Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
208	Tn. M	65	L	Fonylin 60mg Mobafer 500 Lisinopril 5mg tab Allopurinol 100mg tab Etorix 90mg Neurosantin 300mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antihipertensi Antipirai Antipirai Antinyeri pada syaraf

209	Ny. IS	64	P	Candesartan 8mg tab Mobafer 500 Betahistin 6mg	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antivertigo
210	Ny. S	63	P	Candesartan 16mg tab Meconeuro cap	✓ ✓		Antihipertensi Antinyeri pada syaraf
211	Ny. M	50	P	Fonylin 60mg Candesartan 10mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500mg cap Januvia 100mg Lansoprazole 30mg Prospide tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral Antiulkus Antiulkus
212	Ny. M	60	P	Furosemide tab Bisoprolol 2,5mg Lansoprazole 30mg cap Antasida doen tab Lacosib 90mg Glucosamine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antihipertensi Antiulkus Antasida Antipirai Immunodulator
213	Ny. FYS	48	P	Candesartan 16mg tab Nospirinal tab Allopurinol 300mg tab Lacosib 90mg Colchisin tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antikoagulasi Antipirai Antipirai Antipirai Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
214	Ny. F	53	P	Glimepiride 4mg tab Januvia 100mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf

				Neurosantin 300mg	✓		Antinyeri pada syaraf
215	Ny. M	67	P	Meconeuro cap Euthyrox 50mg	✓ ✓		Antinyeri pada syaraf Antitiroid
216	Tn. MH	41	L	Analsik tab Ramipil 5mg tab Neurosanbe tab	✓ ✓ ✓		Analgesik Antihipertensi Vitamin
217	Ny. S	60	P	Glimepiride 2mg tab Pioglitazone 30mg tab Candesartan tab Bisoprolol 2,5mg Meloxicam 15mg tab Betahistin 6mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antiinflamasi Antivertigo
218	Tn. AKZ	66	L	Sansulin log G Pioglitazone 30mg tab Candesartan 16mg cap Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antidiabetik parenteral Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
219	Ny. SZS	47	P	Sulfitis Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓		Antipirai Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
220	Ny. Z	53	P	Furosemide tab Spironolakton 100mg tab Propranolol 10mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Diuretik Antiaritmia Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
221	Ny. R	61	P	Candesartan 16mg Bisoprolol 2,5mg Gabapentin 300mg	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf

				Lacosib 90mg	✓		Antipirai
222	Tn. LDZ	49	L	Metformin 850mg tab Glimepiride 4mg tab Nospirinal tab	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antikoagulasi
223	Ny. SR	62	P	Glimepiride 3mg tab Candesartan 16mg tab Bisoprolol 2,5mg Nospirinal tab Mobafer 500 Clonidine 0,15mg Furosemide tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antikoagulasi Antinyeri pada syaraf Antihipertensi Diuretik
224	Ny. SC	63	P	Furosemide tab Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg tab Bisoprolol 2,5mg Etorix 90mg Acetylcysteine cap Guaifenesin 100mg Loratadine	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antipirai Mukolitik Ekspektoran Antihistamin
225	Tn. IH	67	L	Glimepiride 4mg tab Januvia 100mg Bisoprolol 2,5mg Lisinopril 10mg tab dogrel tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antikoagulasi
226	Ny. S	50	P	Fonylin 60mg Neurosantin 300mg Metformin 500mg Celexocib 100mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antidiabetik oral Antipirai

				Lansoprazole 30mg cap	✓		Antiulkus
227	Ny. S	45	P	Gliclazide 80mg Allopurinol 300mg tab Candesartan 16mg tab Simvastatin 20mg Bisoprolol 2,5mg Laktulosa syr	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antipirai Antihipertensi Antihiperlipidemia Antihipertensi Katartik
228	Tn. TH	70	L	Glimepiride 4mg tab Metformin 850mg tab Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg tab Fenafibrate 200 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
229	Ny. SF	52	P	Glimepiride 3mg tab Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Meconeuro cap Neurosantin 300mg Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antihipertensi
230	Ny. AW	54	P	Candesartan 16mg tab Ursodeoxycholid acid Neurosantin 300mg Mobafer 500	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihepatitis Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
231	Ny. S	64	P	Velthrom 5mg Bisoprolol 5mg tab Candesartan 16mg tab	✓ ✓ ✓		Antitiroid Antihipertensi Antihipertensi
232	Tn. SU	62	L	Valsartan 160mg Bisoprolol 2,5mg Adalat oros 30mg	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi

				Furosemide tab Cetirizine 10mg tab	✓ ✓		Diuretik Antihistamin
233	Tn. AD	53	L	Glimepiride 4mg tab Fonylin 60mg Miniaspi Candesartan 8mg tab Lansoprazole 30mg cap Prospide tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antikoagulasi Antihipertensi Antiulkus Antiulkus Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
234	Tn. EB	73	L	Fonylin 60mg Valsartan 160mg Adalat oros 30mg Colchisin tab Mobafer 500	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antipirai Antinyeri pada syaraf
235	Ny. ST	63	P	Amlodipine 10mg tab Pioglitazone 30mg tab Lansoprazole 30mg cap Glimepiride 4mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antidiabetik oral Antiulkus a Antidiabetik oral
236	Tn. AH	37	L	Thyrozol 10mg Bisoprolol 5mg tab	✓	✓	Antitiroid Antihipertensi
237	Ny. A	69	P	Pioglitazone 30mg tab Candesartan 8mg tab	✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi
238	Ny. S	63	P	Acetylcistein cap Candesartan 8mg tab Lansoprazole 30mg cap Antasida doen tab	✓ ✓ ✓ ✓		Mukolitik Antihipertensi Antiulkus Antasida

				Paracetamol tab Hydrocortisone 2,5% salep	✓ ✓		Analgesik Antiinflamasi
239	Ny. F	60	P	Glimepiride 4mg Candesartan 8mg Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap Bisoprolol 2,5mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antihipertensi
240	Tn. R	72	L	Piogliazone 30mg tab Allopurinol 100mg Orinox 60mg tab Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antipirai Antipirai Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
241	Ny. FC	55	P	Glimepiride 4mg Levemir flexpen Fenofibrate 200cap Neurosantin 300mg Simvastatin 10mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik parenteral Antihiperlipidemia Antinyeri pada syaraf Antihiperlipidemia Antinyeri pada syaraf
242	Ny. SC	35	P	Velthrom 10mg tab Propranolol 10mg tab Adalat oros 30mg	✓ ✓ ✓		Antitiroid antiaritmia Antihipertensi
243	Ny. SW	60	P	Candesartan 16mg Bisoprolol 2,5mg Lansoprazole 30mg Domperidone tab Antasida doen tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antasida Antiemetik Antasida
244	Ny. WA	30	P	Rheu-trex kaplet Hydroxychloroquine sulfata	✓	✓	Immunodulator Imunosupresan

				Lansoprazole 30mg cap	✓		Antasida
245	Ny. SU	58	P	Metformin 850mg tab Januvia 100mg Candesartan 16mg Paracetamol tab Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Analgesik Antinyeri pada syaraf
246	Tn. S	63	L	Valsartan 160mg Adalat oros 30mg tab Acarbose 50mg tab Folic acid mg tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antidiabetik oral Antianemi
247	Ny. SR	62	P	Pioglitazone 30mg tab Amlodipine 10mg tab Lacosib 90mg Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antipirai Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
248	Ny. DW	62	P	Lansoprazole 30mg cp Repimide 100mg Domperidone tab Xepazym tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antiulkus Antasida Antiemetik Immunodulator
249	Ny. Nh	61	L	Lacosib 90mg Lansoprazole 30mg cap Curcuma tab Paracetamol tab Metformin 500mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antipirai Antiulkus Suplemen hepar Analgesik Antidiabetik oral
250	Ny. RM	53	P	Sucralfate syr 60ml Lansoprazole 30mg cap Orinox 90mg tab	✓ ✓ ✓		Antasida Antiulkus Antipirai
251	Ny. EE	54	P	Sucralfat syr 60ml	✓		Antasida

				Lansoprazole 30mg cap Ursodeoxycholid Salbutamol 2mg tab Aminophylin Histapan tab Metylprednisolon 4mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antiulkus Antihepatitis Anti asma Anti asma Antihistamin Kortikosteroid
252	Tn. F	38	L	Ursodeoxycholid acid Neurosanbe tab	✓ ✓		Antihepatitis Vitamin
253	Ny. K	43	P	Lacosib 90mg Lansoprazole 30mg cap Sucralfate syr 60ml Domperidone tab Protezid Curcuma tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antipirai Antiulkus Antiulkus Antiemetik Anti ulkus Suplemmen hepar
254	Ny. M	50	P	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Lansoprazole 30mg tab Amlodipine 5mg tab Acarbose 50mg tab Simvastatine 20mg Gabapentin 300mg Fenofibrate 200 cap Sucralfate syr 60ml	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antiulkus Antihipertensi Antidiabetik oral Antihiperlipidemia Antinyeri pada syaraf Antihiperlipidemia Antasida
255	Ny. SW	51	P	Candesartan 16mg tab Lansoprazole 30mg tab Domperidone tab Antasida doen tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antiulkus Antiemetik Antasida
256	Ny. M	70	P	Glimepiride 3mg tab	✓		Antidiabetik oral

				Gabapentin 300mg Mecobalamin 500mg	✓ ✓ ✓		Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
262	Tn. A	45	L	Nospirinal tab Gabapentin 300mg Simvastatin 20mg Candesartan 8mg tab Fenofibrate 200mg Lansoprazole 30mg cap Sucralfate syr 60ml	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antikoagulasi Antinyeri pada syaraf Antihiperlipidemia Antihipertensi Antihiperlipidemia Antiulkus Antasida
263	Ny. U	60	P	Furosemide tab Candesartan 16mg tab Bisoprolol 2,5mg Nitrokaf Adalat orox 30mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Antihipertensi Antihipertensi Anti angina Antihipertensi
264	Tn. R	63	L	Glimepiride 3mg tab Candesartan 16mg tab Lactulose syr	✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Katartik
265	Ny. H	68	P	Valsartan 160mg Adalat orox 30mg ab Bisoprolol 5mg tab Clonidine 0,15mg Miniaspi Furosemide tab Spironolakton 25mg Nitrokaf Alprazolam 0,5mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antikoagulasi Diuretik Diuretik Anti angina Antiansietas Antinyeri pada syaraf

				Pioglitazone 30mg tab Cetirizen 10mg tab Hyclorocortisone 2,5%salep Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihistamin Antiinflamasi Antihipertensi Antihipertensi
257	Tn. ARS	79	L	Cefixime 200mg tab Januvia 100mg Mecobalamin 500mg Lansoprazole 30mg cap Acetylcysteine Curcuma tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antiinfeksi Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antiulkus Mukolitik Suplemen hepar
258	Ny. S	82	P	Mecobalamin 500mg Lansoprazole 30mg cap Sucralfat syr 60ml Curcuma tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antinyeri pada syaraf Antiulkus Antasida Sumplemen hepar
259	Ny. NH	43	P	Tramadol 50mg Salofalk Mecobalamin 500mg	✓ ✓ ✓		Analgesik Antasida Antinyeri pada syaraf
260	Ny. IW	60	P	Lacosib 90mg Candesartan 8mg tab Amlodipine 10mg tab Sucralfat syr 60ml Paracetamol tab Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antipirai Antihipertensi Antihipertensi Antasida Antipiretik Antiulkus
261	Tn. K	60	L	Glimepiride 4mg tab Pioglitazone 30mg tab Lansoprazole 30mg cap Sansulin log G disopen	✓ ✓ ✓	✓	Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antiulkus Antidiabetik parenteral

266	Ny.U	60	P	Valsartan 160mg Metformin 500mg Amlodipine 10mg tab Clonidine 0,15mg Bisoprolol 5mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antidiabetik oral Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
267	Ny. S	58	P	Ramipil 10mg tab Bisoprolol 2,5mg Methylprednisolone 4mg Furosemide tab Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Kortikosteroid Diuretik Antiulkus
268	Ny. S	68	P	Furosemide Spironolakton 25mg tab Lansoprazole 30mg cap Braxidin tab	✓ ✓ ✓ ✓		Diuretik Diuretik Antiulkus Antipasmodik
269	Ny. J	62	P	Glimepiride 4mg tab Bisoprolol 2,5mg Miniaspi Paracetamol tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antikoagulasi Analgetik Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
270	Tn. SW	72	L	Fonylin 60mg Januvia 100mg Candesartan 8mg tab Atorvastatin 20mg Neurosantin 300mg Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Antihiperlipidemia Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf
271	Ny. R	68	P	Metforim 500mg tab Candesartan 8mg tab	✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi

				Adalat oros 30mg tab Neurosanbe cap Neurosantin 300mg	✓ ✓ ✓		Antihipertensi Vitamin Antinyeri pada syaraf
272	Ny. A	64	P	Glimepiride 4mg tab Furosmide tab Spironolakton 25mg tab Candesartan 8mg tab Bisoprolol 2,5mg Lansoprazole 30mg Antasida	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Diuretik Diuretik Antihipertensi Antihipertensi Antiulkus Antasida
273	Tn. DR	58	L	Candesartan 16mg tab Adalat oros 30mg tab Bisoprolol 5mg tab Clonidine 0,15mg	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi
274	Ny. SS	56	P	Lacosib 90mg Candesartan 8mg tab Salofalk Meconeuro cap	✓ ✓ ✓ ✓		Antipirai Antihipertensi Antasida Antinyeri pada syaraf
275	Tn. HS	58	L	Metformin 500mg tab Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap Meloxicam 15mg tab Glimepiride 4mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf Antiinflamasi non steroid Antidiabetik oral
276	Tn. AW	63	L	Glimepiride 4mg tab Gliclazid 80mg Januvia 100mg Propranolol 10mg tab Heplav tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antiarritmia Antih hepatitis

277	Ny. M	53	P	Veltrom 10mg tab Colchisin tab Lansoprazole 30mg cap Domperidone tab Acetylcistein cap Loratadine tab Guaifenesin 100mg Metylprednisolon 4mg tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antitiroid Antipirai Antiulkus Antiemetik Mukolitik Antihistamin Ekspektoran Kortikosteroid
278	Ny. VHP	62	P	Candesartan 16mg tab Amlodipin 10mg tab Bisoprolol 2,5mg Asam mefenamat 500mg tab Simvastatin 20mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antipiretik Antihiperlipidemia
279	Ny. S	78	P	Candesartan 8mg tab Nitrokaf Lansoprazole 30mg cap Bisovell 2,5mg Antasida doen tab	✓ ✓ ✓ ✓	✓	Antihipertensi Anti angina Antiulkus Antihipertensi Antasida
280	Ny. S	64	P	Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg Bisoprolol 2,5mg Sucralfate syr 60ml Lansoprazole 30mg cap	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antihipertensi Antasida Antiulkus
281	Tn. Y	54	L	Glimepiride 3mg Candesartan 8mg tab Allopurinol 300mg tab Colchisin tab	✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antihipertensi Antipirai Antipirai

				Asam mefenamat 500mg Neurosantin 300mg Mobafer 500 cap	✓ ✓ ✓		Antinyeri pada syaraf Antinyeri pada syaraf antinyeri pada syaraf
282	Tn. M	83	L	Gliclazide 80mg Januvia 100mg Metformin 500mg Amlodipine 10mg Paracetamol tab Betahistin 6mg Mecobalamin 500mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antidiabetik oral Antihipertensi Analgesik Antivertigo Antinyeri pada syaraf
283	Ny. S	45	P	Repimide 100mg Panvell 40mg Metformin 500mg Simvastatine 20mg Mucohexin 8mg Codein 10mg	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antasida Antasida Antidiabetik oral Antihiperlipidemia Ekspektoran Analgesic narkotik
284	Ny. W	65	P	Glimepiride 4mg tab Tazovell 30mg tab Candesartan 16mg tab Januvia 100mg Glucosamine tab	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Antidiabetik oral Anti diabetic oral Antihipertensi Antidiabetik oral Immunodulator
285	Tn. N	58	L	Candesartan 16mg tab Amlodipine 10mg tab Orinox 90mg tab Rincobal	✓ ✓ ✓ ✓		Antihipertensi Antihipertensi Antipirai Antinyeri pada syaraf
286	Ny. L	57	P	Orinox 90mg tab Glucosamine tab Candesartan 10mg tab	✓ ✓ ✓		Antipirai Immunodulator Antihipertensi

				Adalat oros 30mg tab	✓		Antihipertensi
				Bisoprolol 2,5mg	✓		Antihipertensi
				Clonidine 0,15mg	✓		Antihipertensi

